

**TESIS**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM**  
**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**  
**(Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang)**

Oleh

**M. Rizal. Ariansyah**  
NIM. 220106220014



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**2024**

## **TESIS**

### **Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang)**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Pada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**Oleh :**

**M Rizal Ariansyah**

NIM.: 220106220014

**Pembimbing 1:**

Prof.Dr. H. M. Zainuddin, MA

NIP.19620507199501001

**Pembimbing II**

Dr. Moch. Amin Nur, M.A

NIP. 19750123 200312 1 003



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Rizal Ariansyah

NIM : 220106220014

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Judul Penelitian : Implementasi Manajemen berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang)

Menyatakan bahwa tesis benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip dan dirujuk sesuai kode etik penulis karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Batu, 17 Desember 2024

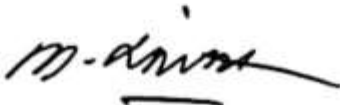
Hormat Kami,

  
5221AAMX104408699  
M. Rizal Ariansyah  
NIM. 220106220014

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang” yang ditulis oleh M. Rizal Ariansyah NIM 220106220014, ini telah disetujui dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis.

Pembimbing I



Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A.  
NIP. 19620507199501001

Pembimbing II



Dr. Moch. Amin Nur, M.A.  
NIP. 19750123 200312 1 003

Malang, 17 Desember 2024

Mengetahui,

Kaprodi Magister Manajemen Pendidikan Islam




Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd  
NIP. 19801001 200801 1 016


## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang" yang ditulis oleh M. Rizal Ariansyah 220106220014, ini telah diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis pada tanggal 17 Desember 2024.


Dewan Penguji

  
Drs. H. Basri, M.A., Ph.D.  
NIP. 19681231 199403 1 022


(Penguji Utama)

  
Dr. H. Parmujianto, S.Ag., SE., M.Si  
NIDN. 2119057201

(Ketua Sidang/Penguji)

  
Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A.  
NIP. 19620507199501001

(Pembimbing I/Penguji)

  
Dr. Moch. Amin Nur, M.A.  
NIP. 19750123 200312 1 003

(Pembimbing II/ Sekretaris)

Malang, 28 Desember 2025

Direktur Pascasarjana

  
Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak  
NIP. 196903032000031002

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji yang terucap dari lisan ini melainkan ucapan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia-Nya. Yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis dengan judul “**Iplementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTsN 02 di Kota Malang**” dengan baik.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menuntunkita dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang yang senantiasa kita harapkan syafaatnya kelak di hari akhir/kiamat. Sehubungan atas terselesaikannya proposal tesis ini, tentu tidak terlepas dari bantuan dan dorongan serta doadari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti dengan segenap kerendahan hati hanya dapat mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Prof. Dr. H. Zainuddin, MA, selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Dr. Moch. Amin Nur, M.A selaku dosen pembimbing kedua, yang selalu mengarahkan, membimbing serta memotivasi peneliti dari awal hingga akhir dalam penyelesaian proposal tesisinidenganbaik dan tepat waktu.
5. Bapak Mokhammad Amin Tohari, S.AgM.Pd.Iselaku kepala madrasah beserta jajaran civitas akademika di MTsN 02 Kota Malang yang telah memberikan izin dan membantu peneliti untuk mendapatkan informasi selama proses penelitian.
6. Kedua orang tua khususnya Bapak Ibu sertaSaudaraku yang tercinta saya yang tak pernah merasa lelah memberikan doa dan dorongan sertadukungannya.
7. Teman dan sahabat khususnya pejuang Mahasiswa Pascasarjana Magister MPI 2024 yang selalu member dorongan dan doa serta semangat dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
8. Dan berbagai pihak Guru MTsN 02 Malang yang namanya tidak bias untuk disebutkan satu persatu. Namun tanpa mengurangi rasa hormat, penelitihanya bias mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya yang tak terhingga atas seluruh bantuan dan dukungan serta semangat yang diberikan.

9. Sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan dan khilaf, penulis sangat menyadari bahwa terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan tesis ini. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran serta masukan yang bersifat membangun sangat kami harapkan dari semua pihak, sehingga kami dapat memperbaikinya. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal 'Alamin...

Batu, 17 Desember 2024

**M. Rizal Ariansyah**  
NIM: 220106220014



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan sujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta karunia-Nya. Tiada kata yang dapat terucap selain banyak rasa syukur atas nikmat keberhasilan yang telah di berikannya. Dengan segenap pengharapan kasih sayang dan diiringi doa yang tulus, tesis ini kami persembahkan kepada:

1. Bapak Arifi dan Ibu Siti Aisyah tercinta sebagai tanda bakti kedua orang tua, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, yang menjadi sumber inspirasi perjuanganku atas kasih sayang, serta dukungannya, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang diberikan hinggasaatini dan tidak mungkin dapat kubalashanya dengan Do’a dan selembar kertas yang bertulis kata cinta dalam kata persembahan. Bapak dan Ibu yang selalu membuat ku termotivasi dan selalu menasehatiku untuk menjadi lebih baik dan bermanfaat serta selalu dengan kasih sayang, selalu mendoakan ku dalam setiap do’anya. Terima kasih Bapak Terima Kasih Ibu atas semua yang telah engkau berikan semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan panjang umur yang manfaat dan barokah.
2. Segenap Guru, Ustadz-ustadzah, Keluarga Pondok Pesantren Terpadu Al Yasini Pasuruan serta Bapak Ibu Dosen Pascasarjana Magister MPI, khususnya KH A. Mujib Imron SH, MH, selaku murobbiruhina yang telah mendidik dan memberlimpahan ilmu kepada penulis.

Kami hanya bias memberikan ucapan banyak terima kasih yang tak terhingga, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dan barokah, Amin amin yarabbalalamin.

3. Bapak Ibu Wali Santri SDI yang telah berusaha mendoa'kan kami dan Memberikan support kepada kami untuk menyelesaikan tugas-tugas akhir sampai dititik ini.
4. Teman-teman dan pejuang deadline khususnya teman sekelas Mahasiswa Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2024 yang telah memberikan semangat dan dukungan serta dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih sudah saling member semangat, saling support dan saling mendoakan serta menjadi teman sharing seperjuangan.
5. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran terselesaikannya penyusunan penulisan ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan Proposal Tesis ini menggunakan transliterasi yang digunakan Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Huruf

ا	=	Tidak di lambangkan	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	s	ص	=	ṣ	م	=	m
ج	=	j	ظ	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	ẓ	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	ẓ	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Huruf Vokal

Vokal Pendek		Vokal Panjang		Diftong	
ا	a	آ	ā	اي	ay
ي	i	ي	ī	او	aw
و	u	و	ū	أب	'b

## MOTTO

**"Dan janganlah kamu merasa lemah dan janganlah pula bersedih hati, sebab kamu lah yang paling tinggi derajatnya jika kamu orang-orang yang beriman."**

(QS. Ali Imran: 139)

**"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."**

(Q.S Al Insyirah: 5-6)

**“”Man Jadda Wa Jada”**

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil)

**“Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat.”**

(Winston Churchill)

**“Usaha dan doa tergantung pada cita-cita. Manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”**

(Jalaluddin Rumi)

**“Harapan tinggi adalah kunci dari setiap kebrhasilan”**

(Sam walton)

## ABSTRAK

Ariasnyah, Muhammad Rizal, 2024, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa (Studi Kasus MTsN 2 Kota Malang) Tesis, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Pembimbing 1 Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, Pembimbing II Dr.Moch. Amin Nur, M.A.

---

Kata Kunci: Manajemen Berbasis Sekolah, Meningkatkan Prestasi Siswa

Implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) ini merupakan suatu peningkatan pendidikan melalui pemberian wewenang kepada sekolah untuk mengelola sumber daya sekolah sesuai dengan kondisi dan lingkungan sekolah. Bahwa MBS ini telah memberikan kewenangan yang lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sekolahnya sendiri. Lembaga sekolah dilihat kekuatan, kelemahan, peluang serta kebutuhannya sendiri. Sehingga pengelolaan sumber daya sekolah akan lebih efektif dan efisien. Selain itu juga, MBS memberikan otonomi disertai akuntabilitas mengkondisikan terciptanya manajemen sekolah yang transparan, demokrasi sehat melalui masyarakat sekolah dalam pengambilan keputusan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis 1) implementasi manajemen berbasis sekolah di MTsN 2 Kota Malang. 2) faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 2 Kota Malang. 3) hasil implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi. Serta menggunakan pengujian keabsahan data dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi Manajemen berbasis sekolah terdapat 4 prinsip, yakni: a). Kekuasaan, b) Pengetahuan, c) Sistem informasi, d) Sistem penghargaan. 2) Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah terdapat 5 prinsip, yakni: a) Kemandirian, b) Kemitraan, C) Partisipasi, d) Keterbukaan, e) Akuntabilitas. 3) Mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa dalam prestasinya terdapat 4 faktor, yakni: a) Intelegensi atau Kecerdasan, b) Bakat, c) Minat, d) Motivasi. 4) Hasil dari manajemen atau kepala madrasah dalam MBS terdapat a) Peningkatan kualitas peserta didik dengan membentuk kemandirian, dan karakter, serta b) meningkatkan minat masyarakat serta citra positif terhadap sekolah MTsN 2 Kota Malang.

## ABSTRACT

Ariansyah, Muhammad Rizal, 2024, Implementation of School-Based Management in Improving Student Achievement (Case Study of MTsN 2 Malang City), Thesis, Postgraduate Islamic Education Management Master's Study Program, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang Islamic University Malang, Supervisor I Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A Supervisor II Dr. Moch Amin Nur, M.A

---

**Keywords:** School Based Management, Increasing Student Achievement

The Implementation of school-based management (SBM) is an improvement in education through giving authority to schools to manage school resources according to school conditions and environment. That MBS has given greater authority to schools to manage their own strengths, weaknesses, opportunities and needs. So that management of school resources will be more effective and efficient. Apart from that, SBM Provides autonomy accompanied by accountability which conditions the creation of transparent school management, healthy democracy through the school community in decision making.

The aim of this research is to describe and analyze 1) the implementation of school-based management at MTsN 2 Malang City. 2) supporting and inhibiting factors for the implementation of school-based management in improving student learning achievement at MTsN 2 Malang City. 3) the results of implementing school-based management in improving school achievement.

To answer these problems, this research uses a qualitative approach with a case study type of research. Data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation. Then the data obtained was analyzed using Data Reduction, Data Presentation, and Verification. As well as using data validity testing with triangulation techniques.

The research results show that: 1) There are 4 principles in implementing school-based management, namely: a) Power, b) Knowledge, c) Information system, d) Reward system. 2) There are 5 principles in implementing school-based management, namely: a) Independence, b) Partnership, C) Participation, d) Openness, e) Accountability. 3) There are 4 factors influencing student learning outcomes in their achievements, namely: a) Intelligence or Intelligence, b) Talent, c) Interest, d) Motivation. 4) The results of the management or head of the madrasah in MBS include a) improving the quality of students by forming independence and character, and b) increasing public interest and a positive image of the MTsN 2 Malang City school.

## خلاصة

أريانسياه، محمد ريزال، لفين وأربعة وعشرون، تنفيذ الإدارة المدرسية في تحسين تحصيل الطلاب (دراسة حالة لمدينة MTsN 2 مالانج)، أطروحة، برنامج دراسة الماجستير في إدارة التربية الإسلامية للدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف الأول البروفيسور. دكتور. محمد زين الدين، ماجستير، المشرف الثاني د. موك. أمين نور، م.أ.

### لكلمات المفتاحية: الإدارة المدرسية، زيادة تحصيل الطلاب

يعد تنفيذ الإدارة المدرسية (SBM) بمثابة تحسين في التعليم من خلال إعطاء السلطة للمدارس لإدارة موارد المدرسة وفقاً لظروف المدرسة وبيئتها. لقد أعطى محمد بن سلمان سلطة أكبر للمدارس لإدارة نقاط القوة والضعف والفرص والاحتياجات الخاصة بها. بحيث تكون إدارة الموارد المدرسية أكثر فعالية وكفاءة. وبصرف النظر عن ذلك، يوفر SBM الاستقلالية المصحوبة بالمساءلة التي تشترط إنشاء إدارة مدرسية شفافة وديمقراطية صحية من خلال المجتمع المدرسي في عملية صنع القرار.

الهدف من هذا البحث هو وصف وتحليل (1) تنفيذ الإدارة المدرسية في مدينة MTsN 2 مالانج (2) العوامل الداعمة والمعوقة لتنفيذ الإدارة المدرسية في تحسين التحصيل التعليمي للطلاب في مدينة MTsN 2 مالانج. (3) نتائج تطبيق الإدارة المدرسية في تحسين التحصيل المدرسي.

للإجابة على هذه المشكلات، يستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً مع نوع دراسة الحالة البحثية. وتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والوثائق. ثم تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق. وكذلك استخدام اختبار صحة البيانات مع تقنيات التثليث.

وأظهرت نتائج البحث ما يلي: (1) هناك 4 مبادئ في تطبيق الإدارة المدرسية، وهي: أ). القوة، ب) المعرفة، ج) نظام المعلومات، د) نظام المكافآت. (2) هناك 5 مبادئ في تنفيذ الإدارة المدرسية، وهي: أ) الاستقلال، ب) الشراكة، ج) المشاركة، د) الانفتاح، هـ) المساءلة. (3) هناك 4 عوامل تؤثر على نتائج تعلم الطلاب في إنجازاتهم، وهي: أ) الذكاء أو الذكاء، ب) الموهبة، ج) الاهتمام، د) الدافع. (4) تشمل نتائج إدارة أو رئيس المدرسة في MBS أ) تحسين جودة الطلاب من خلال تكوين الاستقلال والشخصية، و ب) زيادة الاهتمام العام والصورة الإيجابية لمدرسة مدينة MTsN 2 مالانج.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>II</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....</b>	<b>III</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>V</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>VI</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....</b>	<b>VII</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>VIII</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>IX</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>X</b>
<b>خلاصة.....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR</b>	
<b>TABEL.....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XIV</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian.....	16
E. Orisinalitas Penelitian.....	17
F. Definisi Istilah.....	35



G. Sistematika Pembahasan.....	37
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>39</b>
A. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah.....	39
1. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah.....	39
2. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah.....	41
3. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah.....	43
4. Prinsip-prinsip dalam penerapan manajemen berbasis sekolah...	46
5. Prestasi Belajar.....	49
A. Definisi Prestasi.....	49
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	52
B. Kerangka Berfikir.....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	57
B. Kehadiran Peneliti.....	58
C. Lokasi Penelitian.....	59
D. Data dan Sumber data Penelitian.....	60
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Teknik Analisa Data.....	67
G. Keabsahan Data.....	68
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....</b>	<b>70</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	70
1. Sejarah MTsN 2 Kota Malang.....	70
2. Profil Madrasah.....	74
3. Visi dan Misi Madrasah.....	75

4. Struktur Organisasi MTs 2 Kota Malang.....	78
<b>B. Paparan Data Hasil Penelitian.....</b>	<b>78</b>
1. Konsep yang dilakukan oleh Madrasah Stanawiyah Negeri 2 Kota Malang dalam mengimplementasikan MBS MTsN 2 Kota Malang.....	78
2. Metode mengimplementasikan MBS sehingga meningkatkan hasil prestasi siswa yang unggul di MTsN 2 Kota Malang.....	83
3. Hasil Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTsN 2 Kota Malang.....	88
<b>C. Temuan Penelitian .....</b>	<b>89</b>
1. Konsep yang dilakukan oleh Madrasah Stanawiyah Negeri 2 Kota Malang dalam mengimplementasikan MBS MTsN 2 Kota Malang.....	89
2. Metode implementasikan MBS sehingga meningkatkan hasil prestasi siswa yang unggul di MTsN 2 Kota Malang.....	91
3. Hasil Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTsN 2 Kota Malang.....	92
<b>BAB V PEMBAHASAN DATA.....</b>	<b>118</b>
A. Konsep Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa.....	118

B. Metode mengimplementasikan MBS sehingga meningkatkan hasil prestasi siswa yang unggul di MTsN 2 Kota Malang.....	122
C. Hasil Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTsN 2 Kota Malang.....	125
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>131</b>
A. Kesimpulan.....	131
B. Saran .....	132
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>134</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>136</b>
<b>Lampiran- Lampiran.....</b>	<b>137</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	17
Tabel 2.1 Kerangka Berfikir.....	55
Tabel 4.1 Data Prestasi Siswa Akademik dan Non Akademik.....	94
Tabel 4.2 Rekapitulasi Sarana dan Prasarana.....	107

### **Daftar Gambar**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTsN 2 Kota Malang.....	78
Gambar 4.2 Piala Prestasi Peserta didik.....	94
Gambar 4.3 Sarana Prasarana MTsN 2 Kota Malang.....	106

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka meningkatkan prestasi pendidikan, pemerintah melakukan kebijakan implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) ini merupakan suatu peningkatan pendidikan melalui pemberian wewenang kepada sekolah untuk mengelola sumber daya sekolah sesuai dengan kondisi dan lingkungan sekolah. Bahwa MBS ini telah memberikan kewenangan yang lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sekolahnya sendiri. Lembaga sekolah dilihat kekuatan, kelemahan, ancaman, peluang serta kebutuhannya sendiri. Sehingga pengelolaan sumber daya sekolah akan lebih efektif dan efisien. Selain itu juga, MBS memberikan otonomi disertai akuntabilitas mengkondisikan terciptanya manajemen sekolah yang transparan, demokrasi sehat melalui masyarakat sekolah dalam pengambilan keputusan.

Ada beberapa alasan mengapa sekolah perlu menerapkan program MBS, yaitu: sekolah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi dirinya sendiri, sehingga sekolah dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk memajukan sekolahnya. Kedua, sekolah lebih mengetahui kebutuhannya. Ketiga, keterlibatan warga sekolah dan masyarakat dalam pengambilan keputusan dapat menciptakan demokrasi yang sehat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah Teori Model dan Aplikasi*, Grasindo, (Jakarta: Grasindo, (2008) hlm.21

Di wujudkan dalam membentuk tugas tanggung jawab dan kewajiban yang harus dibawa oleh daerah untuk mencapai tujuan pendidikan otonomi, berupa peningkatan pelayanan, dan kesejahteraan masyarakat serta pemeliharaan hubungan yang serasi antara pusat, daerah, dan antar daerah dalam rangka menjaga keutuhan Negara Republik Indonesia.<sup>2</sup>

Kondisi apa pun komitmen pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan hendaknya tidak mengubah. Peningkatan kualitas pendidikan membutuhkan usaha yang keras tidak bisa terlepas dari semua pihak yang terlibat dalam pendidikan. Kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua peserta didik, masyarakat, dan pemerintah daerah kabupaten dan kota yang mempunyai tanggungjawab yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Firman Allah swt. dalam QS. Ar-Ra'du/13: 11.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.

---

<sup>2</sup>Fakih Iman Winanda, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Sekolah Menengah Atas Al Kaustar Bandar Lampung* (Lampung Program Studi UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm 5

Ayat tersebut menjelaskan tentang sosial atau apa pun baik itu dari sesuatu yang positif menuju negatif, maupun sebaliknya dari negatif ke positif. Dimana perubahan sosial yang tidak dapat dilakukan oleh seorang manusia saja. Pola pikir dan sikap perorangan itu menular kepada masyarakat luas, lalu sedikit demi sedikit mewabah kepada masyarakat luas, yang tidak hanya berlaku bagi kaum muslimin atau satu suku, ras dan agama tertentu, tetapi berlaku secara umum kapan dan dimana pun mereka berada. Dimana perubahan itu terdorong dari sisi luar masyarakat dan perubahan pada sisi dalam mereka. Karena tanpa perubahan ini, mustahil akan terjadi perubahan sosial. Karena itu boleh saja perubahan terjadi pada penguasa atau bahkan sistem, tetapi jika sisi dalam masyarakat tidak berubah, maka keadaan akan tetap bertahan sebagaimana sediakala.

Maka perlu perubahan sisi dalam manusia, karena sisi dalam manusia adalah yang melahirkan aktivitas, baik positif maupun negatif, dan bentuk, sifat serta corak aktivitas itulah yang mewarnai keadaan masyarakat, apakah positif atau negatif.<sup>3</sup> Sehingga pemerintah tetap konsisten untuk melakukan perubahan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Berbagai program yang dilaksanakan telah memberikan harapan bagi berlangsung dan terkendalinya kualitas pendidikan Indonesia. Akan tetapi karena pengelolaan yang terlalu kaku dan sentralistik, program itu tidak banyak memberikan dampak positif, langkah partisipasi pendidikan nasional maupun kualitas

---

<sup>3</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al qur'an dan Terjemahannya* (jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al qur'an Bidang Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, (2019) hlm 346.



pendidikan tetap menurun. Yang diduga erat keitannya dengan masalah manajemen. Dengan kaitan ini, munculah masalah salah satu pemikiran kearah pengelolaan pendidikan yang memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk mengatur dan melaksanakan berbagai kebijakan secara meluas. Pemikiran ini dalam perjalanannya disebut manajemen berbasis sekolah (MBS) atau school based management (SBM), yang telah berhasil mengangkat kondisi dan memecahkan berbagai masalah pendidikan di beberapa Negara maju, seperti Australia dan Amerika.<sup>4</sup>

Kemandirian sekolah dalam menerapkan MBS adalah salah satu sasaran dari kebijakan desentralisasi. MBS salah satu wujudnya reformasi dalam pendidikan, yang menawarkan kepada kepala sekolah untuk menyediakan pendidikan yang baik dan memadai bagi para peserta didik. Otonomi dalam manajemen merupakan berbagai potensi bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja para staf, menawarkan partisipasi kelompok-kelompok yang terkait, dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan. Sejalan dengan jiwa dan semangat desentralisasi serta otonomi dalam bidang pendidikan, kewenangan meyakini bahwa sedapat mungkin keputusan seharusnya dibuat oleh mereka yang memiliki akses paling baik terhadap informasi setempat, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan, dan yang terkena akibat-akibat dari kebijakan tersebut.

Manajemen berbasis sekolah merupakan keyakinan baru kepada pendidikan yang penyebaran dan pelaksanaannya masih belum merata, yang

---

<sup>4</sup>Mulyasa *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (2011), hlm.346

memberikan pemberian otonomi luas kepada sekolah melibatkan kepada sekolah dan masyarakat dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional, untuk mengelola sekolah dan sumber daya dan sumber dana dengan pengelokasian yang sesuai dengan prioritas sekolah yang berkaitan dengan penyelenggaraan sekolah sesuai dengan kebutuhan sekolah serta otonomi dalam pengambilan keputusan yang partisipatif dalam melibatkan semua warga sekolah untuk meningkatkan kualitas dan mencapai pendidikan yang efektif dan efisien. Kewenangan di sekolah merupakan inti dari manajemen sekolah yang dipandang sebagai tingkat efektifitas tinggi. Pelimpahan wewenang dari pusat ke daerah bukan semata-mata distribusi kekuasaan tetapi untuk mempercepat upaya efisiensi manajemen dan kepuasan kerja pegawai karena daerah menjadi memiliki wewenang untuk mengelola potensi, mengembangkan prakarsa dan memecahkan permasalahan pendidikan berdasarkan karakteristik setempat. Dengan demikian pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk merancang, mengimplementasikan dan menilai manajemen berdasarkan potensi dan karakteristik khas daerah sendiri dengan tetap merujuk kepada sistem pendidikan nasional. Sehingga sekolah perlu kemandirian dan kreatifitasnya. Dalam mengelolah pendidikan dan pembelajaran untuk meningkatkan sebuah prestasi akademik peserta didik dan kualitas sekolah. Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sekolah harus melakukan perubahan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pendidikan agar mutu pendidikan menjadi lebih baik yang tidak lepas dari

pengelolaan tenaga pendidik, kependidikan, kepala sekolah atau semua stakeholder sekolah yang produktif, potensial dan berkualitas. Profesionalisme tenaga pendidik pun sangat dibutuhkan dan disarankan dalam memberikan materi kepada peserta didik terutama pada penguasaan materi, profesionalisme dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, dan penerapan strategi komunikasi yang baik.

Selain hal yang penting implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik merupakan manajemen terhadap komponen-komponen sekolah itu sendiri. Komponen yang harus dikelola dengan baik dalam rangka manajemen berbasis sekolah, yaitu komponen kurikulum dan program pengajaran, tenaga pendidikan, peserta didik, keuangan, sarana dan prasarana, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat serta manajemen pelayanan khusus sekolah.<sup>5</sup>

Namun, tidak seluruh kewenangan pusat didesentralisasikan kepada daerah, terdapat aspek-aspek pendidikan yang tetap dikelola oleh pusat antara lain, meliputi perumusan atau pembuatan kebijakan nasional mengenai kurikulum, persyaratan-persyaratan pokok tentang jenjang pendidikan, persyaratan pembukaan program baru, persyaratan tentang guru dan tenaga kependidikan lainnya di setiap jenjang pendidikan, dan kegiatan strategis lainnya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>.Juhri, *Perspektif Manajemen Pendidikan Persekolaha*, (Lembaga Penelitian UMMetro Press, (2013), hlm 11.

<sup>6</sup>. Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (2010),hlm, 292-293

Konsep Dasar Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang terbagi ke dalam dua kegiatan belajar. Kegiatan belajar 1. membahas tentang Hakikat Manajemen Berbasis Sekolah dan Kegiatan Belajar 2. membahas tentang Manajemen Berbasis Sekolah dalam Sistem Pendidikan Nasional. Sebagai suatu lembaga pendidikan, sekolah tentu harus dikelola dengan cara yang benar, sesuai dengan visi dan misi suatu bangsa dan negara. Sekolah sebagai suatu subsistem dalam kehidupan berbangsa dan bernegara mengemban tugas mulia yaitu mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Untuk itulah diperlukan adanya tata kelola yang baik dalam suatu sekolah. Program ini diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara umum. Manajemen berbasis sekolah merupakan hasil terjemahan dari School Based Management (SBM) adalah suatu pendekatan politik yang bertujuan untuk merancang kembali pengelolaan sekolah dengan memberikan kekuasaan kepada kepala sekolah dalam upaya perbaikan kinerja sekolah yang mencakup guru, siswa, kepala sekolah dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Program ini diterapkan dengan memberdayakan Kinerja seluruh potensi dan stakeholder sekolah sesuai kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, MBS sangat penting untuk dipahami oleh guru, tenaga kependidikan, serta komite sekolah. Manajemen berbasis sekolah merupakan model penyelenggaraan pendidikan yang memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk menyusun dan melaksanakan program pendidikan disekolah sesuai dengan kebutuhannya melalui pemberdayaan sumber-sumber daya yang ada termasuk partisipasi masyarakat sehingga

lebih mencerminkan adanya upaya peningkatan pemberian pelayanan penyelenggaraan pendidikan secara demokratis, transparan dan akuntabel secara nyata untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efisien dan efektif tanpa mengesampingkan tujuan pendidikan Nasional.

Berdasarkan hasil pertanyaan-pertanyaan yang telah kami lakukan dengan kepala sekolah Bapak H. Mokhammad Amin Tohari, S.Ag., M.PdI. MTsN 2 Kota Malang Pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2024, Nama MTsN 2 Kota Malang sudah tidak asing lagi. Begitu banyak prestasi yang dihasilkan mulai dari prestasi Akademik maupun Non Akademik. Tak hanya beragam prestasi yang sudah dicetak oleh siswa-siswinya, tetapi banyak program-program unggulan yang sudah dijalankan selama 2021. Tidak kalah pentingnya, gerakan sosial selalu menjadi prioritas kegiatan siswa siswinya, untuk membentuk karakter peduli sesama. Sepanjang 2021, ada sebanyak 104 prestasi Akademik dan Non Akademik yang diukir MTsN 2 Kota Malang, mulai dari kejuaraan Kota, Provinsi, Nasional, hingga Internasional sudah diborong MTsN 2 Kota Malang, baik prestasi siswa dan prestasi guru.<sup>7</sup>

Pada tahun 2022 prestasi akademik dan non akademik MTsN 2 Kota Malang menjadi acuan Studi Banding Oleh MTsN 3 Magetan Kunjangan silaturahmi dari MTs Negeri 3 Magetan, Jawa Timur ini disambut hangat oleh tuan rumah, MTsN 2 Kota Malang. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah negeri 3 Magetan Ibu Susilowati M.Pd.

---

<sup>7</sup> Bapak H. Amin Tohari, M.Pd.I *Wawancara* Kepala Madrasah pada tanggal 15 Mei 2024

bahwa tujuan kunjungan tersebut adalah ingin bersilaturahmi dan ingin belajar serta melihat lebih dekat mengenai MTsN 2 Kota Malang yang telah menorehkan banyak prestasi khususnya bidang Akademik Maupun Non akademik. MTsN 2 kota Malang kembali ukir prestasi. Prestasi didik MTsN 2 Kota Malang mulai berkompetisi untuk menjadi juara baik diperlombaan tingkat kota malang, Malang Raya, Jawa Timur, hingga Jawa Bali, tidak mau ketinggalan berprestasi, peserta didik baru pun juga turut meraih kejuaraan.

Prestasi bidang akademik meraih 6 kejuaraan. Prestasi pertama, diraih oleh Ahmad Nazil Hamidan, Juara 2 Kompetisi Sains Madrasah (KSM) IPS se-Kota Malang. Prestasi kedua dan ketiga, diraih oleh Abdillah Lucy Sandy Mahardika, Juara 1 Olimpiade Sains dan Matematika ajang prestasi anak negeri III se-Jawa Bali. Prestasi keempat dan kelima, diraih oleh Abdillah Wina Shandy Mahardika Juara 2 Olimpiade Matematika dan juara 3 Olimpiade Sains ajang prestasi anak negeri III se Jawa Bali. Prestasi keenam dari tim pramuka (M. Pambudi Bhakti Angkasa, Najwa Salsabila Syah, Muhammad Ilham Wicaksono, Nismara Syahda Nabilah Ramadhani, dan Pateh Dimas Roehan Hidayat), Juara 2 Quiz Jambore se-Kota Malang. Pada selang waktu 04-12 Nopember 2022 tercatat ada 5 prestasi di bidang non akademik, sangat Luar Biasa, tiada hari tanpa prestasi. Saifana 'Afaf Andini 8F, mendapatkan tiga kejuaraan sekaligus di bidang Atletik, menyabet emas di Student Athletics championships (SAC), Jatim, menyabet Perak di POPDA XIII Atletik 100m, dan menyabet Perunggu di POPDA XIII Atletik 400m, yang diselenggarakan oleh Dispora provinsi Jawa Timur. Pada ajang Nasional

Science Art Expression (SAE) Competition 2022, medali Emas disabet oleh Tabina Syahda Ismawardani 8F, dalam lomba Story Telling dengan tajuk The Crying Stone yang diselenggarakan oleh MA Al Ma'arif Singosari Malang.Kejuaraan Kaligrafi pun ikut menyumbangkan prestasi untuk MTsN 2 Kota Malang. Muhammad Ainul Yakin Wafaulhaq, menyumbangkan medali emas Kaligrafi tingkat Jawa Timur yang diselenggarakan oleh SMA Islam Sabilillah Malang.Begitu juga upacara di hari Guru Nasional 2022 di MTsN 2 Kota Malang “Terpujilah wahai engkau ibu bapak guru, Namamu akan selalu hidup dalam sanubariku. Engkau sebagai pelita dalam kegelapan, Engkau laksana embun penyejuk dalam kehausan. Benar ungkapan itu. Begitu besar jasa pahlawan tanpa tanda jasa ini, untuk itu marilah kita peringati Hari Guru ini dengan mengikuti Upacara Bendera dengan hitmat”, ungkap kepala MTsN 2 Kota Malang, Dr.Subhan, S.Pd., M.Si. mengawali sambutannya. Dalam upacara tersebut diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan, tidak terkecuali. Sesuai dengan tema peringatan hari Guru tahun 2022, “Berinovasi Mendidik Generasi, maka diharapkan sosok guru harus selalu upgrade informasi terbaru dan selalu berusaha untuk berinovasi dalam pembelajaran”, ungkap Kepala Madrasah.Prestasi yang telah ditorehkan oleh siswa siswi MTsN 2 Kota Malang selama periode Januari-Nopember 2022 telah mencapai 298 prestasi baik akademik maupun non akademik, dari jenjang kota sampai internasional. Demikian juga, para guru tidak kalah dengan siswanya. Banyak prestasi tingkat Nasional yang dipersembahkan para guru untuk madrasah. Dalam Peringatan Hari

Guru tahun 2022 ini, madrasah memberikan apresiasi yang luar biasa kepada para guru yang berprestasi. Sebanyak 9 guru yang berprestasi tahun ini.

MTsN 2 Kota Malang, Tim Paskibra MTsN 2 Kota Malang selalu tidak ketinggalan mengikuti event event yang diadakan berbagai LPKBB. Kali ini Tim Paskibra Matsanda meraih Juara Terbaik Best Base Camp, dan Juara 3 Best Desain Stiker se-Jawa Timur dalam ajang LPKBB Lastarnala, yang diadakan oleh SMA Negeri Taruna Nala Malang. Ajang ini diikuti oleh peserta dengan kuota terbatas dari tingkat SMP/MTs sebanyak 25 tim, SMA/MA sebanyak 25 tim. Dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Februari 2023 di SMAN Taruna Nala Malang. Tim Juri dari kalangan TNI, Kapten CKU A. Triyoga (KODIKLATAD), Kapten Inf Didik W (RINDAM BRAWIJAYA), dan juri dari profesional, Bang Erfan H., dan Bang A.Rendy. Lomba LPKBB ini merupakan ajang kompetisi dalam bidang Bela Negara dan kreatifitas baris berbaris. Dalam Ajang ini diperebutkan total 80 piala. Tim Paskibra MTsN 2 Kota Malang berhasil memboyong 2 piala sekaligus. Hasil yang dicapai Tim Paskibra kali ini, diharapkan dapat menjadi motivasi bagi tim untuk lebih giat berlatih. Diharapkan setiap event yang ada Tim Paskibra MTsN 2 Kota Malang dapat ikut tampil dan bersaing dengan Tim Paskibra dari sekolah lain. Kepala MTsN 2 Kota Malang, Bapak Dr.H.Subhan, S.Pd., M.Si. menyampaikan apresiasi yang tinggi atas prestasi yang telah diraih oleh Tim Paskibra MTsN 2 Kota Malang. Seringnya mengikuti lomba akan meningkatkan mental bertanding, dan menjadi pengalaman yang berharga, untuk Tim Paskibra Matsanda. MTsN



2 Kota Malang – Sebanyak 7 siswa siswi MTsN 2 Kota Malang, menunjukkan hasil gemilang di ajang Pencak Silat Nasional, IPSI Malang Championship 2, Tahun 2023 yang diselenggarakan di GOR Vira Cakti Yudha Divisi Infanteri 2 Kostrad, Singosari . Kegiatan yang dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu, tanggal 21-22 Januari 2023 tersebut diikuti sebanyak 565 peserta . Kontingen MTsN 2 Kota Malang berhasil membawa 7 medali dengan rincian:

1. Juara 1 kategori Fight / Tanding, atas nama Farrell Muhammad Firdjatullah, Kelas 8C
2. Juara 2 kategori Ganda Putri Bersenjata, atas nama Sarah Alhaura, Kelas 7F
3. Juara 2 kategori Ganda Putri Bersenjata, atas nama Alma darwisyah Almira Ansory, Kelas 7H
4. Juara 2 kategori Ganda Putra Bersenjata, atas nama Muhammad Resmico Rendy, Kelas 7E
5. Juara 2 kategori Ganda Putra bersenjata, atas nama Khoirul Azzam, Kelas 7B
6. Juara 2 kategori Tunggal Putra Bersenjata, atas nama Davin Lucky Aditya, Kelas 7B
7. Juara 3 kategori Tunggal Putri Bersenjata, atas nama Ashifa Khoiruna Quinoka, Kelas 8G

Tim Tapak Suci MTsN 2 Kota Malang mengaku bangga dan berharap semoga prestasi yang dicapai bisa menjadi motivasi bagi teman-teman yang lainnya. Dan berterima kasih kepada madrasah yang telah terus mendukung mewujudkan generasi muda berkarakter, serta memberikan wadah, sehingga dapat menyalurkan bakat di bidang olah raga pencak silat ini. “Persiapan yang dilakukan oleh anak-anak sebelum lomba sangat keras, setiap hari setelah KBM latihan di madrasah sampai sore tanpa lelah”, ungkap Pembina ekskul Tapak Suci, Bapak Subhi, S.Pd., M.Ag. Hal ini juga disampaikan oleh Kepala Madrasah, Bapak Dr.H.Subhan, S.Pd., M.Si. Beliau menghimbau kepada seluruh siswa, untuk selalu mengikuti perlombaan yang ada, sebagai wahana meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan karakter siap bertanding, selain juga untuk meningkatkan prestasi siswa.

Sabtu, (27/4/2024) dalam ajang Festival Literasi Nasional (FLN) pada puncak acara dari rangkaian Kegiatan Gerakan Sekolah Menulis Buku (GSMB) yang diadakan Nyalanesia di Convention Hall Terminal Tirtanadi Solo, MTsN 2 Kota Malang terpilih sebagai Sekolah Aktif Literasi Nasional. Penghargaan ini diraih melalui beberapa kegiatan dalam kurun waktu satu tahun 2023 lalu, di antaranya Gerakan Literasi Madrasah di antaranya beberapa guru dan seluruh siswa kelas 9 tumpah ruah menjadi pengkarya dalam literasi madrasah. Kegiatan lain yang tidak kalah seru dalam ajang kreasi dan seni yaitu Teacher Masterclass, lomba tari kreasi, lomba aransemen lagu nyalanesia, lomba menulis quotes, hingga melukis di atas kaos seragam FLN. Convention Hall Terminal Tirtanadi Solo, sebagai tempat kegiatan dengan rangkaian acara Festival Literasi Nasional ini

dihadiri oleh 1.297 lembaga: tingkat sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi dari 37 Provinsi di seluruh penjuru Indonesia, yang terdiri dari 83.000 siswa dan guru. Dengan mengusung tema “Indonesia Berkarya” dan membawa semangat Tridaya warisan Ki Hajar Dewantara berhasil menstimulus guru dan siswa memperkuat cipta, rasa, dan karya berhasil mempertemukan kami semua dalam pesta literasi paling ceria di Indonesia. Madrasah yang terletak di Jalan Raya Cemorokandang 77 Kota Malang dan dikenal asri ini berhasil masuk 50 nomine Sekolah Aktif Literasi Nasional dari sekolah yang ikut berpartisipasi, serta Lomba Guru Menulis Cerpen juga berhasil masuk 100 Karya Terbaik yang diperoleh Nur Chasanah, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia MTsN 2 Kota Malang. Hal ini semakin memperkuat MTsN 2 Malang terpilih sebagai Sekolah Aktif Literasi Nasional. Hal ini disambut dengan gembira oleh Bapak Mokhammad Amin Tohari, S.Ag., M.Pd. selaku kepala MTsN 2 Kota Malang beserta tim Gerakan Literasi MTsN 2 Kota Malang. Kegiatan Festival Literasi Nasional diakhiri dengan sesi dokumentasi oleh Ibu Hj. Ida Mukarromah, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 2 Kota Malang, dan Tim Literasi, dengan membawa hadiah penghargaan sebagai kebanggaan.<sup>8</sup>

Dengan memahami konteks Permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Implementasi manajemen berbasis sekolah yang mana dapat meningkatkan prestasi belajar di MTsN 2 Kota Malang.

## **B. Fokus Masalah**

---

<sup>8</sup>Data Analisis Prestasi Siswa mulai Tahun 2022-2024

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam fokus penelitian ini menjadi beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep implementasi manajemen berbasis sekolah di MTsN 2 Kota Malang?
2. Bagaimana metode manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di MtsN 2 Kota malang?
3. Bagaimana hasil manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di MTsN 2 Kota Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen berbasis sekolah di MTsN 2 Kota Malang. .
2. Untuk mengetahui metode manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di MTsN 2 Kota Malang.
3. Untuk menganalisis hasil implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberi kemanfaatan dari faedah bagi yang terlibat dalam dunia pendidikan dan terutama pada para pengembang

manajemen pendidikan islam. Adapun kegunaan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini bisa untuk pengembangan pengetahuan tentang implementasi manajemen berbasis sekolah dan memberikan manfaat bagi peneliti untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai bahan pengetahuan kepustakaan tentang implementasi manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan prestasis belajar siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

Dari secara praktis peneliti untuk menjadi tambahan informasi berbagai pihak yang memanfaatkan data dan untuk menambah pengetahuan yang lebih luas dengan ketrampilan dan pengalamannya mengenai implementasi manajemen berbasis sekolah diantaranya:

- a. Mahasiswa dan peneliti dari program studi Manajemen Pendidikan Islam.
- b. Bagi lembaga yang diteliti, MTsN 2 Kota Malang.
- c. Bagi masyarakat umum, sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang implementasi manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **E. Penelitian Terdahulu/Orisinalitas Penelitian**

Terdapat beberapa penelitian-penelitian yang terkait Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa yang memiliki keterkaitannya diantaranya:

1. Rahmawati, Analisis Perbandingan Manajemen Berbasis Sekolah dan Manajemen Non Basis Sekolah terhadap Prestasi Siswa  
Tujuan penelitian ini yaitu untuk membandingkan dampak antara dua jenis manajemen yaitu manajemen berbasis sekolah dan manajemen non basis sekolah terhadap prestasi siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Pendekatan kuantitatif ini mengukur prestasi siswa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis menggunakan data numerik, seperti nilai ujian atau indikator akademik lainnya. Dalam pendekatan komparatif yaitu bertujuan untuk membandingkan dua model manajemen (manajemen berbasis sekolah dan non basis sekolah) terhadap prestasi siswa. Peneliti akan mengumpulkan data dari sekolah yang menerapkan kedua jenis manajemen tersebut, lalu menganalisis hubungan atau perbedaan antara jenis manajemen prestasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen berbasis sekolah memiliki dampak positif yang lebih besar terhadap prestasi siswa, karena pendekatan ini memberikan otonomi lebih bagi sekolah untuk mengelola sumber daya, merancang kurikulum yang relevan, dan memperhatikan kebutuhan spesifik siswa. Sebaliknya, manajemen

non-basis sekolah (yang lebih terpusat) mungkin menunjukkan hasil yang lebih lambat dalam meningkatkan prestasi siswa karena keterbatasan otonomi dan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan.<sup>9</sup>

2. Sari dan Wijayanto, *Inovasi dalam pembelajaran Berbasis MBS*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi inovasi dalam pembelajaran yang dilakukan disekolah-sekolah yang menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi pembelajaran dalam konteks MBS, seperti kebijakan sekolah, keterlibatan guru, dan dukungan manajerial. Serta menilai dampak dari inovasi pembelajaran yang berbasis MBS terhadap kualitas pendidikan, baik dari sisi proses maupun hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini didasarkan pada fokus penelitian yang cenderung menganalisis fenomena secara mendalam, seperti implementasi inovasi, dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran dalam konteks manajemen berbasis sekolah (MBS). Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, atau studi kasus untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu fenomena. Dalam konteks ini bisa melakukan wawancara dengan guru,

---

<sup>9</sup> Rahmawati, Analisis perbandingan Manajemen Berbasis Sekolah dan Manajemen Non Basis Sekolah terhadap Prestasi Siswa. *International Journal of Educational Managemen*, (2023).

kepala sekolah dan stakeholder terkait, serta observasi terhadap proses pembelajaran disekolah-sekolah yang menerapkan MBS. Hasil dari penelitian mengenai inovasi dalam pembelajaran berbasis MBS 1) inovasi dalam pembelajaran berhasil diterapkan. Inovasi tersebut meliputi penggunaan metode pengajaran yang lebih variasi, pemanfaatan teknologi, dan pembelajaran berbasis proyek yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa. 2). Faktor pendukung dan penghambat. Fakto pendukungnya diantaranya dukungan manajerial dari kepala sekolah, komitmen dan kreativitas guru, serta partisipasi aktif siswa menjadi faktor utama yang mendukung inovasi pembelajaran berbasis MBS. Faktor penghambatnya: terbatasnya sumber daya (baik dari segi fasilitas maupun anggaran), rendahnya pelatihan untuk guru, serta resistensi terhadap perubahan dikalangan sebagian guru dan staf menjadi kendala yang menghambat inovasi yang lebih luas, 3). Dampak terhadap kualitas pembelajaran yang berupa variasi tergantung pada kesiapan dan kemampuan masing-masing sekolah dalam mengelola inovasi tersebut<sup>10</sup>

3. M.D. Irawan dan Y.K. Hariyanto Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh manajemen berbasis sekolah (MBS) terhadap peningkatan

---

<sup>10</sup>Sari dan Wijayanto, *Inovasi dalam pembelajaran Berbasis MBS,, Thesis (2023)*



kualitas pembelajaran disekolah dasar. Menganalisis hubungan antara penerapan prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah dengan kualitas pembelajaran yang berlangsung disekolah dasar. Metode Penelitian ini menggunakan eksperimen untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara variabel manajemen berbasis sekolah dan kualitas pembelajaran. Populasi dan sampel, instrumen penelitian berupa pengumpulan dara atau wawancara, tehnik analisis data, dan pengoolahan data. Hasil penelitiannya bahwa manajemen berbasis sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran disekolah dasar, meskipun efektivitasnya bergantung pada berbagai faktor pendukung.<sup>11</sup>

4. Penelitian Tesis yang dilakukan oleh N.L.M. Pratama & R.W. Santoso dengan judul “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Atas”, tahun 2021. Untuk tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mengetahui bagaimana penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) dapat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi akademik siswa ditingkat sekolah menengah atas (SMA) dan untuk mengeksplorasi implementasi kebijakan manajemen berbasis sekolah dalam konteks pendidikan di SMA, serta

---

<sup>11</sup>M.D. Irawan dan Y.K. Haryanto , *Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar, Thesis* (2020)

bagaimana faktor-faktor seperti kepemimpinan sekolah, partisipasi masyarakat, dan pengelolaan sumber daya dan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar dan kualitas pendidikan siswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana dampaknya terhadap prestasi siswa. Selain itu juga, penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan hasil temuan dari pelaksanaan MBS di sekolah-sekolah yang diteliti. Hasil penelitiannya adalah peningkatan kualitas pengelolaan sekolah, peningkatan partisipasi stakeholder, peningkatan prestasi akademik siswa, peningkatan kompetensi guru, dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik.<sup>12</sup>

5. A.S. Yuniarti & F.S. Azwar, yang berjudul dalam tesisnya Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Negeri, tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi pelaksanaan manajemen berbasis sekolah (MBS) dan dampaknya terhadap peningkatan prestasi akademik siswa disekolah-sekolah negeri, dan juga untuk mengetahui sejauh mana MBS dapat mempengaruhi perencanaan, pengelolaan, dan

---

<sup>12</sup>.N.L.M. Pratama & R.W. Santoso, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Atas, *Thesis* (2021).

pelaksanaan kegiatan pendidikan ditingkat sekolah, serta bagaimana penerapan sistem tersebut dapat berkontribusi terhadap pencapaian hasil akademik yang lebih baik bagi siswa. Riset ini menggunakan metode evaluasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan, menganalisis, dan mengevaluasi variabel-variabel yang ada terkait dengan implementasi MBS serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa informasi kuantitatif, seperti hasil tes akademik siswa dan terkait pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, yang kemudian dianalisis secara statistik untuk melihat hubungan dan dampaknya. Hasil penelitian ini menemukan beberapa temuan penting diantaranya: penerapan MBS secara umum efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, peningkatan kualitas pembelajaran, dukungan manajemen sekolah terhadap berbagai kegiatan akademik, meskipun tantangan dalam Implementasi MBS nya keterbatasan sumber daya dan kurangnya pelatihan untuk kepala sekolah atau pengelola pendidikan ditingkat sekolah juga diidentifikasi sebagai faktor yang dapat menghambat efektivitas MBS.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>A.S. Yuniarti & F.S. Azwar, Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Negeri *Thesis* (2022)

6. Badawi, meneliti tentang Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik.. tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan penerapan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Boarding School Nurul Falah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan fenomenologis. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, personel pendidikan, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Informasi yang diperoleh diproses dan dianalisis melalui beberapa tahap termasuk reduksi data, tampilan data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen berbasis madrasah (MBM) di madrasah aliyah nurul falah boronganjeng dapat meningkatkan prestasi siswa. Guru sebagai pendidik tombak dapat bertindak secara mandiri melalui penerapan manajemen berbasis madrasah dengan mengembangkan pendekatan, metode, strategi, teknik, media yang akan digunakan sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan membuatnya lebih mudah untuk dipahami dan pada akhirnya berdampak pada pelajaran mereka prestasi.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>.Badawi, Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik, <https://journals.ums.ac.id/index.php/jmp>. 2023.

7. Hasmi Ermi Yani meneliti untuk mengetahui bagaimana tujuan implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam rangka pelaksanaan manajemen berbasis sekolah Madrasah Tsanawiyah. Penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih, yang terletak di Jalan Angkatan 45 Kelurahan Muaradua Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif dengan metode deskriptif. Objek atau informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, staff tata usaha, siswa, wali murid, komite dan masyarakat sekitar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif diantaranya, pengumpulan data, reduksi data, display data dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini adalah kepala sekolah telah mengimplementasikan kepemimpinannya dalam menjalankan manajemen berbasis sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Prabumulih, dengan melakukan program kurikulum, pemenuhan prasarana serta pengawasan yang efektif. Simpulan, ada perbedaan mendasar dari penelitian ini adalah pada subjek penelitian yang mengambil tempat di Madrasah Tsanawiyah.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Hasmi Ermi yani, Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam rangka Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Madrasah Tsanawiyah, *Thesis*, 20220

8. Ana Satia Agnia, Tuhfah Maulidah, dan Adiyono meneliti untuk bertujuan mengetahui strategi kurikulum dan metode pembelajaran di MTs Nashirul As'Adiyah pepara dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data yang di peroleh melalui observasi, wawancara serta sumber lain berupa file/data. Sejauh ini proses strategi manajemen kurikulum sudah dilaksanakan sedemikian rupa dengan menerapkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi didalamnya. Dengan mengimplementasikan beberapa metode pembelajaran berupa ceramah, tanya jawab dan diskusi dengan menggunakan media sebagai penunjang terciptanya proses pembelajaran yang baik berupa lcd, alat peraga dan media visual dalam upaya peningkatan prestasi dalam diri peserta didik.<sup>16</sup>
9. Moh. Khoirul Anam, Manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di MTs Al Karimi 1 Tebuwung Kabupaten Gresik. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan salah satu bentuk alternatif dalam pengelolaan madrasah. Dalam program desentralisasi pendidikan. MBS merupakan strategi pengelolaan penyelenggaraan pendddikan

---

<sup>16</sup>.Ana Satia Agnia, Strategi Manajemen Kurikulum dan Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Nashirul As'adiyah Pepara Tanah Grogol,*Journal* 2023.

dimadrasah, yang mengoptimalkan sumber daya internal sekolah dan lingkungan agar menjadi pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien, sehingga sekolah mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1. Implementasi MBS dalam meningkatkan mutu belajar siswa, 2. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi implementasi MBS di MTs Alakarimi 1 Tebuwung Kabupaten Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari madrasah. Adapun teknis analisis yang digunakan yaitu, reduksi data, penyajian data, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti prosedur standar yang diberikan oleh kepala madrasah kepada seluruh warga madrasah baik itu guru, murid, dan staf lainnya dengan menerapkan indikator peningkatan kualitas belajar diantaranya: 1. Perilaku pendidik, 2. Perilaku siswa, 3. Iklim pembelajaran, 4. Materi pembelajaran, 5. Media pembelajaran.<sup>17</sup>

10. Selaras dengan jurnal penelitian Diana Ayu Puspita Sari, dkk. Meneliti tentang Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SDN 34/I Teratai. Manajemen berbasis sekolah adalah salah

---

<sup>17</sup> Moh. Khoirul Anam, Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di MTs Al Karimi 1 Tebuwung Kabupaten, *Thesis* 2021.

satu usaha guna meningkatkan kreativitas pendidikan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses implementasi manajemen berbasis sekolah. Penelitian ini memakai metode deskriptif, pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Negeri 34/I Teratai. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa proses perencanaan dalam pengimplementasian manajemen berbasis sekolah meliputi penetapan, visi misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dengan melakukan asesmen tentang kekuatan, hambatan, peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Sekolah Dasar Negeri 34/I Teratai. Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah pada Sekolah Dasar Negeri 34/I Teratai menyusun RAPBS, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, mengikutsertakan komite sekolah. Partisipasi masyarakat atau komite sekolah mempunyai tugas dan fungsi guna meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan. Komite sekolah mendukung, memberi masukan, motivasi dan mengawasi kemampuan guru serta mengadakan hubungan kerja sama dengan pihak lain dalam mencari dana dan ekstrakurikuler. Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen berbasis sekolah di Sekolah Dasar Negeri 34/I Teratai. Warga sekolah, wali siswa dan komite



sekolah ikut mendukung kemajuan sekolah. Hal ini terbukti komite sekolah selalu memberi masukan dan membantu program sekolah, warga sekolah dan komite sekolah selalu ikut serta dalam penyusunan program sekolah dan pelaksanaannya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>. Diana Ayu puspita Sari, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SDN 34/1 Teratai*, Journal 2022.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Rahmawati, (2023) International Journal of Educational Management	Analisis perbandingan Manajemen Berbasis Sekolah dan Non Basis Sekolah terhadap Prestasi Siswa.	Kedua konsep ini memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa	Analisis perbandingan berfokus pada penelitian atau kajian terhadap dua atau lebih jenis manajemen (misalnya, MBS dan Manajemen non basis sekolah) untuk membandingkan pengaruhnya terhadap prestasi siswa. Ini lebih bersifat analitis dan penelitian, bukan implementasi langsung dilapangan.	Pendekatan Kontekstual dan Praktis (MBS) terletak pada pemberian kebebasan dan tanggung jawab lebih besar kepada pihak sekolah untuk mengelola sumber daya, pengajaran dan evaluasi berdasarkan kebutuhan lokal.
2	Sari dan Wijayanto (2023) <i>Thesis</i>	<i>Inovasi dalam pembelajaran Berbasis MBS</i>	Kedua nya berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan ditingkat sekolah,	MBs lebih fokus pada pengelolaan dan pengambilan keputusan, sedabngkan inovasi pembelajaran fokus pada cara-cara baru untuk meningkatkan proses belajar mengajar.	Pengaruh teknologi dalam MBS untuk meningkatkan prestasi siswa, model pengelolaan inovatif dalam MBS untuk peningkatan ketrampilan non-akademik.
3	M.D. Irawan dan Y.K.	<i>Pengaruh Manajemen</i>	Meningkatkan hasil belajar	-Implementasi MBS dalam	-Implementasi MBS dalam

	Haryanto (2020), Thesis	<i>Berbasis Sekolah terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar</i>	siswa dan kualitas pembelajaran	meningkatkan prestasi siswa lebih berorientasi pada pengelolaan hasil dan prestasi siswa serta upaya-upaya yang dilakukan untuk memotivasi dan mendukung siswa dalam mencapai tujuan akademik. - pengaruh MBS terhadap peningkatan kualitas pembelajaran lebih menitikberatkan pada perbaikan kualitas pengajaran, inovasi pembelajaran, dan peningkatan kompetensi guru dalam mengelola proses belajar mengajar yang efektif.	Meningkatkan Prestasi Siswa, lebih fokus pada bagaimana manajemen berbasis sekolah secara langsung berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Hal ini mencakup aspek pengelolaan sumber daya, pengembangan program khusus, dan kebijakan sekolah yang berorientasi pada peningkatan prestasi siswa secara individual atau kelompok. -Pengaruh MB terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran: penelitian ini lebih mengarah pada proses pembelajaran itu sendiri bagaimana
--	-------------------------	---	---------------------------------	---	---

					MBS dapat memengaruhi cara pengajaran, metode evaluasi, dan interaksi kelas.
4	N.L.M. Pratama & R.W. Santoso (2021) Thesis	Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Atas	<p>-Pendekatan Manajerial: kedua ini konsepnya mengacu kepada penerapan prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS)</p> <p>-Fokus pada peningkatan prestasi.</p> <p>-Keterlibatan pihak yang terlibat seperti kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua, dalam proses pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.</p> <p>-Pendekatan berbasis Data: keduanya</p>	1. Fokus pada prestasi 2. Tingkat Implementasi 3. Pendekatan yang digunakan.	Penelitian ini terletak pada cara penulis menghubungkan dan menerapkan teori MBS dalam konteks yang lebih spesifik dan terperinci, serta pendekatan metodologis dan analisis yang baru atau lebih mendalam yang diberikan.

			menggunakan data perencanaan, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijakan serta strategi yang diambil untuk meningkatkan prestasi.		
5	A.S. Yuniarti & F.S. Azwar (2022)	Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Negeri	Tujuan yang sama, diberbagai sekolah yang menerapkan MBS, tujuan utamanya yaitu meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi akademik siswa, selanjutnya partisipasi stakeholder yaitu dalam implementasi MBS baik disekolah negeri maupun lainnya, berpartisipasi aktif dari berbagai pihak (guru,	1.Ketersediaan sumber daya 2. kondisi sosial dan ekonomi siswa. 3. variasi dalam kepemimpinan sekolah. 4. pendekatan pengelolaan dan evaluasi.	Terletak pada pendekatannya yang komprehensif dalam mengevaluasi implementasi MBS disekolah negeri, serta analisisnya yang mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa.

			siswa, orang tua, dan masyarakat), dan fokus pada peningkatan kualitas guru dan sumber daya.		
6	Badawi, Journal (2023)	Implementasi manajemen berbasis Madrasah dalam meningkatkan prestasi Belajar	Tujuan yang sama, baik MBS maupun MBM bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi belajar siswa. Pemberdayaan stakeholder juga sama, kedua sistem manajemen ini melibatkan berbagai pihak, seperti guru, kepala sekolah/ madrasah, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam pengambilan keputusan, pengelolaan	Dalam konteks institusi, kalau MBS diterapkan disekolah umum (SD,SMP,SMA), yang berfokus pada kurikulum nasional dan tidak terbatas pada latar belakang agama tertentu. Kalau MBM diterapkan dimadrasah, yang merupakan lembaga pendidikan yang menggabungkan pendidikan umum dengan pendidikan agama islam, dari kurikulumnya juga, nilai dan karaternya, dan juga sistem pengawasannya.	Terletak pada cara pendekatan manajerial masing-masing dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperhatikan konteks dan kebutuhan yang spesifik dari institusi masing-masing.

			sumber daya juga sama,		
7	Hasmi Ermi Yani, 2023 thesis,	Implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam rangka pelaksanaan manajemen berbasis sekolah Madrasah Tsanawiyah	Implementasi MBS	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam rangka pelaksanaan manajemen berbasis sekolah	Segi Manajemen pelaksanaan, dan pengawasan
8	Ana Satia Agnia, 2023 Journal	Strategi Manajemen Kurikulum dan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Nashirul As'adiyah Pepera Tanah Grogot	Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	Strategi Manajemen Kurikulum dan metode pembelajaran	Segi manajemen kurikulum sudah dilaksanakan sedemikian rupa dengan menerapkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi.
9	Moh. Khoirul Anam, 2021 Thesis	Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas belajar Siswa di MTs Al Karimi 1 Tebuwung Kabupaten	Manajemen Berbasis Sekolah	Meningkatkan kualitas belajar siswa	Segi Manajemen dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan
10	Diana Ayu Puspita	Implementasi Manajemen	Implementasi Manajemen		Segi Perencanaan,

	Sari, 2022 Journal	Berbasis Sekolah di SDN 34/I Teratai	Berbasis Sekolah		pelaksanaan, dan
--	-----------------------	---	---------------------	--	---------------------

Pada tabel diatas telah mengelaborasi persamaan dan perbedaanya dengan penelitian ini. Setiap penelitian yang telah diteliti oleh para pendahulu memiliki latar belakang dan tujuan yang berbeda meskipun sama-sama membahas tentang Implementasi MBS Meningkatkan Prestasi Siswa. Tabel tersebut akan mempermudah para peneliti setelahnya untuk mendapatkan topik penelitian, serta menghindari dari kesamaan dan plagiat didalamnya.

Orisinalitas penelitian ini berjudul “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa (Studi Kasus di MTsN 92 Kota Malang)”. Fokus penelitiannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, hasil dari Implementasi MBS dalam Meningkatkan Prestasi Siswa.

## F. Definisi Istilah

Penegasan istilah ditujukan untuk menghindari kesalahfahaman pada konsep dan pengertian, sehingga penulis memberikan penjelasan secara global dari beberapa istilah yang terdapat di dalam penelitian ini, yaitu,

### 1. Implementasi

- a. Implementasi ini merupakan proses penerapan suatu ide, rencana, atau kebijakan kedalam tindakan nyata. Implementasi biasanya dilakukan setelah tahap perencanaan dan desain selesai. Tujuan dari implementasi adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan



sebelumnya. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi, seperti:

- b. Perencanaan yang matang: Implementasi harus didasarkan pada perencanaan yang matang dan menyeluruh.
- c. Komunikasi yang efektif: semua pihak yang terlibat dalam implementasi harus dikomunikasi dengan baik.
- d. Sumber daya yang memadai: Implementasi membutuhkan sumber daya yang memadai, baik dalam hal keuangan, manusia, maupun waktu.
- e. Dukungan manajemen: Implementasi harus didukung oleh manajemen tingkat atas.
- f. Evaluasi dan monitoring : Implementasi harus dievaluasi dan monitoring secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan tercapai.

## **2. MBS (Manajemen Berbasis Sekolah)**

MBS adalah strategi pengelolaan sekolah yang memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan partisipasi masyarakat, meningkatkan akuntabilitas sekolah, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sekolah. Namun, MBS juga memiliki beberapa tantangan, seperti kekurangan sumber daya, kurangnya pemahaman tentang MBS, dan kurangnya komitmen dari semua pihak.

## **3. Prestasi**

Prestasi adalah hasil usaha yang dicapai seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Prestasi dapat diraih dalam berbagai bidang seperti akademik, olahraga, seni, dan lain sebagainya.

Implementasi MBS di Lembaga MTsN 2 Kota Malang berfokus pada peningkatan prestasi siswa . Pada umumnya dilembaga MTsN 2 Kota Malang ini sudah banyak ide, rencana, dan kebijakan dalam nyata, sehingga di lembaga ini banyak prestasinya. Dan begitu juga pun MBS nya sudah sangat memadai dalam sumber daya nya baik dana, fasilitas, dan tenaga pengajar yang berkualitas, sehingga siswa-siwinya banyak yang berprestasi.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari VI bab, masing-masing bab disusun secara sistematis dan runtut sebagai berikut:

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan memuat latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan orisinalitas penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Kajian pustaka atau biasa disebut dengan istilah kajianteori, pada bab ini memuat beberapa kajian-kajian teori yang relevan dengan penelitian. Adapun kajian teori tersebut yakni: 1). Manajemen berbasis sekolah 2). Tujuan Manajemen berbasis sekolah 3). Implementasi manajemen berbasis sekolah 4). Prinsip-prinsip dalam penerapan manajemen berbasis sekolah. 5). Definisi Prestasi 6). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian yang digunakan, proses pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

**BAB IV : PAPARAN DATA PENELITIAN**

Pada bab ini akan dipaparkan berbagai temuan penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan.

**BAB V : PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dianalisis temuan penelitian berdasarkan teori-teori yang ada.

**BAB VI : KESIMPULAN**

Pada bab ini akan dipaparkan kritik dan saran hasil penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah**

##### **1. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah**

manajemen berbasis sekolah arti dari “school based management” berasal dari kombinasi kata dalam bahasa inggris diantaranya, “School” kata ini merujuk pada institusi pendidikan tempat siswa belajar, termasuk sekolah dasar, menengah, dan tinggi. Kemudian “Based” kata ini menunjukkan bahwa sesuatu terletak atau didasarkan pada suatu hal. Dalam konteksnya, menunjukkan bahwa manajemen dilakukan dengan landasan atau dasar ditingkat sekolah. Selanjutnya, “Management” kata ini berarti pengelolaan atau manajemen, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi, Dalam istilah ini pertama kali muncul pada akhir 1980-an dan awal 1990- an di Amerika Serikat ketika masyarakat mulai mempertanyakan relevansi pendidikan dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat setempat. Manajemen berbasis sekolah merupakan keyakinan baru suatu pendidikan yang telah memberikan otonomi luas pada tingkat sekolah dengan (pelibatan masyarakat) dalam sistem kebijakan pendidikan nasional.<sup>19</sup>Manajemen berbasis sekolah dalam

---

<sup>19</sup>. E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi & Implementasi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) , hlm 24.

menuntut partisipasi yang lebih besar dari staf dan orang tua dalam suatu proses pembuatan kebijakan dan keputusan sekolah. Menurut ketentuan dan keputusan yang dibuat secara berkelompok oleh para stakeholder yang berhubungan, tapi bukan oleh kepala sekolah secara individual dan wakilnya. Dalam konteks manajemen berbasis sekolah terdapat beberapa kesempatan bagi peningkatan profesionalisme staf dan kerjasama staf orangtua dalam pendidikan siswa.<sup>20</sup>

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam pengertian yang sama dikemukakan oleh Myers dan Stonehill adalah strategi untuk memperbaiki pendidikan dengan mentransfer hak pengambilan keputusan secara berkaitan dari pemerintah pusat dan daerah ke sekolah-sekolah secara individual. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) member kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat untuk memiliki kontrol yang lebih besar dalam proses pendidikan dan memberikan mereka tanggung jawab untuk mengambil keputusan tentang anggaran, personel, dan kurikulum. Dengan keterlibatan stakeholder lokal dan pengambilan keputusan dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dapat meningkatkan lingkungan belajar yang efektif bagi siswa.<sup>21</sup>

Bank Dunia (The World Bank) dalam buku karangan Suparlan mengatakan bahwa manajemen Berbasis Sekolah adalah suatu strategi untuk meningkatkan sekolah dengan menyerahkan otoritas pengambilan

---

<sup>20</sup>. Ibtisan Abu Duhou, *School Based Management*, (Jakarta: Logos, 2002), hlm. 17-18

<sup>21</sup>. Nur Kholis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Grasindo (2003), hlm. 01

keputusan secara kepentingan dari Negara dan kabupaten kepada satuan pendidikan sekolah secara individual.<sup>22</sup>

Penulis dapat menyimpulkan bahwa Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah suatu perencanaan dalam meningkatkan sekolah untuk memberikan kewenangan yang lebih besar kepada sekolah dalam pengambilan keputusan dengan melibatkan seluruh warga sekolah secara langsung untuk mencapai suatu tujuan sekolah.

## 2. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah

Tujuan utama Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah meningkatkan efisiensi, mutu dan pemerataan pendidikan. Peningkatan efisiensi diperoleh melalui keleluasaan mengelola sumber daya yang ada, partisipasi masyarakat dan penyederhanaan birokrasi. Peningkatan mutu diperoleh melalui partisipasi orang tua terhadap sekolah, fleksibilitas pengelolaan sekolah dan kelas, serta peningkatan profesionalisme guru dan kepala sekolah. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) diharapkan dapat membuat sekolah lebih mandiri, dengan memberdayakan potensi sekolah melalui pemberian kewenangan yang lebih besar kepada pihak sekolah (otonomi) dan mendorong sekolah untuk mengambil keputusan secara partisipasi yang melibatkan semua warga sekolah dan pihak masyarakat yang dilayaninya (stakeholder). Menurut Kustini Hardi (dalam Sri Minarti), ada tiga tujuan yang diterapkannya MBS yaitu:<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>. Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori sampai dengan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm. 49

<sup>23</sup>. Feska Ajepri "Kepemimpinan Efektif Dalam Manajemen Berbasis Sekolah" *Journal: Al Idara vol. 1.793* tahun 2016.

- a. Mengembangkan kemampuan kepala sekolah bersama guru dan unsur komite sekolah dalam aspek manajemen berbasis sekolah (MBS) untuk meningkatkan mutu sekolah.
- b. Mengembangkan kemampuan kepala sekolah bersama guru dan unsur komite sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat setempat.
- c. Mengembangkan peran serta masyarakat yang lebih aktif dalam masalah umum persekolahan dari unsur komite sekolah dalam membantu peningkatan mutu sekolah.

Tujuan utama MBS pada intinya adalah untuk menyeimbangkan struktur kewenangan antar sekolah, pemerintah daerah pelaksana proses dan pusat sehingga manajemen menjadi lebih efisien. Kewenangan terhadap pembelajaran diserahkan kepada unit yang paling dekat dengan pelaksanaan proses pembelajaran itu sendiri yaitu sekolah. Disamping itu untuk memberdayakan sekolah agar sekolah dapat melayani masyarakat secara maksimal sesuai dengan keinginan masyarakat tersebut. Tujuan penerapan MBS adalah untuk memandirikan atau memberdayakan sekolah melalui kewenangan (otonomi) kepada sekolah dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif. Lebih rincinya MBS bertujuan untuk: (1) meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia, (2) meningkatkan kepedulian warga sekolah dan

masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama, (3) meningkatkan tanggungjawab sekolah kepada orang tua, masyarakat, dan pemerintah tentang mutu sekolahnya, dan (4) meningkatkan kompetensi yang sehat antar sekolah tentang mutu pendidikan yang akan dicapai.

### 3. Implementasi Manajemen Berbasis sekolah.

Dalam mengimplementasikan MBS terdapat 4 (empat) prinsip yang harus dipahami yaitu: kekuasaan, pengetahuan, sistem informasi, dan sistem penghargaan.<sup>24</sup>

1. Kekuasaan Kepala sekolah memiliki kekuasaan yang lebih besar untuk mengambil keputusan berkaitan dengan kebijakan pengelolaan sekolah dibandingkan dengan sistem pendidikan sebelumnya. Kekuasaan ini dimaksudkan untuk memungkinkan sekolah berjalan dengan efektif dan efisien. Kekuasaan yang dimiliki kepala sekolah akan efektif apabila mendapatkan partisipasi dari berbagai pihak, terutama guru dan orang tua siswa. Seberapa besar kekuasaan sekolah tergantung seberapa jauh MBS dapat diimplementasikan. Pemberian kekuasaan secara penuh sebagaimana dalam teori MBS tidak mungkin dilaksanakan dalam seketika, melainkan ada proses

---

<sup>24</sup>Wyn. Riani, Md. Yudana, Nym. Natajaya, “ Determinasi Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah, Tingkat Kematangan Guru dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Di Kecamatan Kintamani ” *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan* ( Volume 5 Tahun 2014)



perubahan dari manajemen yang dikontrol pusat ke MBS. Sumber kekuasaan kepala sekolah dapat diartikan sebagai kemampuan atau kelayakan kepala sekolah untuk mempengaruhi guru agar mau dan mampu menjalankan tugas-tugasnya.

2. Kekuasaan yang lebih besar sudah dimiliki oleh kepala sekolah dalam pengambilan keputusan perlu dilakukan dengan terbuka dengan: a). melibatkan semua pihak, khususnya guru dan orang tua siswa, b). membentuk tim-tim kecil di tingkat sekolah yang diberi wewenang untuk mengambil keputusan yang memiliki hubungan dengan tugasnya, c). menjalin kerja sama dengan organisasi di eksternal sekolah.
3. Pengetahuan Kepala sekolah dan seluruh warga/pihak sekolah harus menjadi seorang yang berusaha untuk terus menerus menambah pengetahuan dan keterampilannya dalam rangka meningkatkan prestasi sekolah. Untuk itu sekolah harus memiliki sistem pengembangan sumber daya manusia (SDM) lewat berbagai pelatihan atau workshop guna membekali guru dengan berbagai kemampuan . Berkaitan dengan proses belajar mengajar. Pengetahuan yang penting harus dimiliki oleh seluruh staf adalah: memahami dan dapat melaksanakan berbagai aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan quality assurance, quality control, self assessment, school review, benchmarking, SWOT, dan lain-lain.

4. Sistem Informasi Sekolah yang melakukan MBS harus memiliki informasi yang jelas berkaitan dengan program sekolah. Informasi ini digunakan agar semua warga sekolah serta masyarakat sekitar bisa dengan mudah memperoleh gambaran kondisi sekolah . Dengan informasi tersebut warga sekolah dapat mengambil peran dan partisipasi. Disamping itu ketersediaan informasi sekolah akan memudahkan pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan akuntabilitas sekolah. Informasi yang paling penting untuk dimiliki sekolah yaitu berkaitan dengan kemampuan guru dan prestasi siswa.
5. Sistem penghargaan Sekolah yang melakukan MBS perlu menyusun sistem penghargaan kepada warga sekolah yang berprestasi. Sistem penghargaan ini diperlukan untuk mendorong karier warga sekolah, yaitu guru, karyawan, dan siswa. Dengan sistem ini juga diharapkan muncul motivasi dan ethos kerja dari kalangan sekolah. Sistem penghargaan yang dikembangkan harus bersifat adil dan merata.

#### **4. Prinsip-prinsip dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah.**

Untuk meningkatkan pendidikan melalui partisipasi warga sekolah dan masyarakat, maka diperlukan pengelolaan satuan pendidikan yang menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Berdasarkan Peraturan

Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 27 disebutkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan anak usia dini dan Jenjang Pendidikan dasar dan menengah dengan menerapkan manajemen berbasis sekolah yang didasarkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.<sup>25</sup> Manajemen berbasis sekolah dapat dikatakan sebagai model pengelolaan yang memberikan otonomi dan fleksibilitas kepada sekolah sekaligus mendukung partisipasi warga sekolah (guru, peserta didik, kepala sekolah, karyawan) secara langsung untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan undang-undang yang berlaku. Fleksibilitas yang dimaksudkan antara lain berupa keluwesan untuk mengelola, memanfaatkan, serta memberdayakan sumber daya sekolah seoptimal mungkin. Dengan demikian, diharapkan pihak sekolah dapat bergerak lebih dinamis, responsif, dan inovatif dalam menanggapi segala tantangan yang dihadapi.

Implementasi MBS antara lain bertujuan untuk meningkatkan, meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, meningkatkan tanggung jawab kepala satuan pendidikan, meningkatkan kompetisi sehat antar satuan pendidikan, serta meningkatkan efisiensi, relevansi, dan pemerataan pendidikan di daerah. Terdapat 5 (lima) prinsip pelaksanaan MBS antara lain:<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 “ Standar Nasional pendidikan”

<sup>26</sup> <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/5-prinsip-dalam-penerapan-manajemen-berbasis-sekolah>, diakses 26 Oktober 2022 (PKL.10.00 WIB)

### **1. Kemandirian**

Sekolah mandiri dapat diartikan sebagai sekolah yang mampu menyelesaikan segala permasalahan tanpa selalu mengandalkan dari pemerintah pusat. Sekolah diharapkan dapat berupaya menciptakan dan meningkatkan situasi, kondisi, dan budaya kemandirian melalui berbagai cara seperti mengembangkan bentuk usaha sekolah, dan membangun kerja sama dengan pihak lain dalam bidang komersial, dan upaya-upaya lain untuk meningkatkan pemasukan pendanaan dan peningkatan program sekolah.

### **2. Kemitraan**

Prinsip kemitraan merupakan suatu bentuk kerja sama antara sekolah dengan para Stakeholder. Esensi kemitraan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan, dan dari masyarakat baik berupa dukungan moral, pemikiran, tenaga, material, maupun finansial. Bentuk kemitraan yang dapat dilakukan dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan sekolah untuk kategori sekolah. Pastikan kemitraan ini terjalin saling menguntungkan dan bersifat sama.

### **3. Partisipasi**

Partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan para pemangku kepentingan secara aktif. Konteks partisipasi dalam implementasi MBS antara lain dalam hal pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan di sekolah.

Tujuan utama peningkatan partisipasi antara lain untuk meningkatkan kontribusi, memberdayakan kemampuan pemangku kepentingan, meningkatkan peran pemangku kepentingan, dan menjamin agar setiap keputusan yang diambil mewakili aspirasi pemangku kepentingan. Upaya peningkatan partisipasi di satuan pendidikan dapat diwujudkan melalui penyediaan sarana partisipasi, advokasi, publikasi sekaligus terbuka terhadap Stakholder.

#### **4. Keterbukaan**

Sebagai lembaga pendidikan formal yang memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat, maka prinsip keterbukaan sangat penting diimplementasikan. Keterbukaan dapat membangun kepercayaan publik terhadap program-program yang dijalankan oleh sekolah. Upaya yang dapat dilakukan oleh satuan pendidikan untuk membangun keterbukaan kepada publik yaitu dengan mendayagunakan berbagai jalur komunikasi yang tersedia untuk menyampaikan berbagai program yang akan dijalankan serta menyampaikan laporan dari setiap program yang telah berjalan.

#### **5. Akuntabilitas**

Akuntabilitas merupakan prinsip yang sangat penting sekali untuk dijalankan oleh sekolah. Akuntabilitas ini memiliki arti suatu keadaan dimana suatu hal yang dapat dipertanggungjawabkan. Karna upaya peningkatan akuntabilitas dapat dilakukan dengan menyusun pedoman

pemantauan atas kinerja satuan pendidikan, menyusun rencana pengembangan sekolah, memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dan pengaduan publik.

## 5. Prestasi Belajar

### A. Definisi Prestasi

Prestasi adalah hasil usaha yang dicapai seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Prestasi dapat diraih dalam berbagai bidang, seperti akademik, olahraga, seni dan lain sebagainya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).<sup>26</sup>prestasi diartikan sebagai: hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam melakukan kegiatan. Secara umumnya, prestasi dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Prestasi dapat diraih melalui kerja keras, dedikasi, dan ketekunan. Prestasi juga dapat diraih dengan memanfaatkan peluang dan kesempatan yang ada.

Prestasi memiliki banyak manfaat diantaranya: 1. Meningkatkan rasa percaya diri, 2. Meningkatkan motivasi, 3. Membuka peluang baru, 4. Meningkatkan kualitas hidup. Untuk tips mencapai suatu prestasi diantaranya: 1. Tetapkan tujuan yang jelas, 2. Buatlah rencana untuk mencapai tujuan, 3. Bekerjalah keras dan tekun, 4. Gunakan peluang dan kesempatan yang ada, 5. Jangan mudah menyerah.

Berikut contoh prestasi seseorang siswa:

- a. **Akademik** : mendapatkan nilai tinggi, juara kelas, memenangkan lomba sains, dan lain sebagainya.

---

<sup>27</sup>. <https://kbbi.web.id/prestasi> diakses 26 Oktober 2022 (PKL.10.00 WIB)

- b. **Olahraga** : menjadi juara dalam pertandingan olahraga, memecahkan rekor, dan lain sebagainya.
- c. **Seni** : menjadi pemenang dalam lomba seni, menciptakan karya seni yang diakui, dan lain sebagainya.

Dalam prestasi belajar ini gambaran dari penguasaan kemampuan para siswa-siswi sebagaimana yang telah ditetapkan untuk suatu pelajaran. Setiap usahanya yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik oleh guru sebagai pengajar, maupun oleh siswa-siswi sebagai pelajar bertujuan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam al Qur'an yang telah difirmankan Allah SWT dalam firmannya QS. Al Baqarah ayat 31-32 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝۳۱  
 قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ۝۳۲

Artinya :

31. Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua benda ini, jika kalian yang benar!"

32. Mereka menjawab, "Mahasuci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mengetahui, Mahabijaksana."

Ayat ini mengandung pengajaran yang fundamental tentang kepatuhan dan ketakwaan kepada Allah sebagai tujuan utama dari ta'lim dalam pendidikan Islam. Ayat Al-Baqarah ayat 31 mengisahkan peristiwa ketika Allah SWT. mengajarkan nama-nama benda di alam semesta kepada Nabi Adam AS. Allah

menunjukkan keunggulan manusia atas makhluk-makhluk ciptaan-Nya yang lain dengan memberikan pengetahuan tersebut.<sup>27</sup>

Rasulullah SAW juga bersabda tentang pentingnya menuntut ilmu dalam hadist riwayat bukhari dan muslim Yang artinya:”Barang siapa yang menginginkan dunia maka hendaklah berilmu, barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu. Barangsiapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah dengan ilmu”. (HR. Bukhari dan Muslim). Menurut ayat dan hadist diatas bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi seluruh umat muslim baik laki-laki maupun perempuan, agar bisa memilah mana yang baik dan mana yang buruk dan tidak tersesat dikehidupan dunia akhirat. Karena dengan ilmu manusia bisa membandingkan kedua hal itu. Kebanyakan orang membandingkan manusia berilmu atau tidak dengan cara melihat prestasi belajar mereka.

KH. Abdul Mujib pernah mengatakan kepada santri Al-Yasini prestasi adalah sebuah perolehan keberhasilan yang sudah dicapainya melalui rasa bangga dan semangatnya untuk keberhasilan tersebut. Jangan sampai santri Al-Yasini berputus asa dalam mencari keilmuan seanehan menghadapi tantangan dimasa datang. Pemuda sekarang harus beralih dalam belajar dan mengaji.<sup>28</sup>

Prestasi belajar didapatkan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan siswa-siswi harus memperhatikan materi yang sedang diajarkan oleh guru, agar prestasi belajar baik. Prestasi belajar yang diharapkan biasanya berupa hasil belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian prestasi belajar yang baik masih mengalami kesulitan dan hasil didapat belum dicapai secara optimal. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan prestasi belajar merupakan hasil berupa angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat pengetahuan, ketrampilan, sikap serta tingkah laku baru

---

<sup>27</sup> Fatma Ayu Winata, *Istilah Pendidikan Islam (Ta’lim) dalam Qs. Al Baqarah:31 Menurut Tafsir Al Munir, Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 2 Tahun 2003* Hlm. 14073- 14085

<sup>24</sup>. Kh. Abd Mujib Imron, *Pengajian Sentral Menelaskan Prestasi seorang Santri* Pagi: 05.30-06.00



yang telah dicapai dari aktivitas mental melalui suatu proses pengalaman atau usaha adaptasi dan interaksi dengan lingkungannya.

### **B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi prestasi Belajar**

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar atau minatnya siswa disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian suatu prestasi belajar baik prestasi akademik maupun non akademik yaitu berasal dari orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Pendapat tersebut sesuai dengan pernyataan Dalyono faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu” berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat dan motivasi. Dan cara belajar dari luar dirinya (Eksternal) meliputi: lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Menurut Aritonang, bahwa faktor-faktor yang membuat siswa berminat belajar yaitu, 1. Cara mengajar guru, 2. Karakter Guru, 3. Suasana Kelas tenang dan nyaman, 4. Fasilitas Belajar yang digunakan untuk membandingkan minat belajar siswa, dan yang harus dilakukan oleh guru yaitu: 1. Faktor cara mengajar Guru 2. Faktor karakter guru 3. Faktor suasana kelas yang nyaman dan tenang 4. Faktor fasilitas belajar. Siswa yang memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi biasanya ditandai dengan nilai akademik yang baik, yang memiliki kebiasaan belajar yang struktur, memiliki pemahaman yang baik terhadap setiap bacaan.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2 No. 2, Juli 2017, Hal. 188-201 <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>

Didalam fakta Internal MTsN 2 Kota Malang berupa: mengikuti survey dan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat dilingkungan madrasah, bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi penerapan dan pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat warga madrasah serta kesehatan lingkungan madrasah. P5P2RA MTsN 2 Kota Malang Gaya hidup Berkelanjutan Hasilkan Eco Enzym dan Baju Daur Ulang. Tujuan tersebut membentuk karakter trampil, kerja sama, dan kepedulian, utamanya peduli terhadap permasalahan sampah yang sampai sekarang masih belum terselesaikan. Diharapkan siswa mampu mengelola sampah menjadi produk yang lebih bermanfaat. Fakta Eksternal MTsN 2 Kota Malang berupa <sup>30</sup>

## **B. Kerangka Berfikir Penelitian**

MBS ini adalah suatu peningkatan prestasi pendidikan melalui pemberian wewenang kepada pihak sekolah untuk mengelola sumber daya sekolah sesuai dengan kondisi dan tuntutan lingkungan sekolah, Hal ini menunjukkan bahwa implementasi MBS menuntut kemandirian masyarakat sekolah, dan kedisiplinan warga sekolah. Salah satu faktor penentu keberhasilan MBS dalam prestasinya adalah kepala sekolah serta guru. karena kepala sekolah merupakan pimpinan sekolah, yang dituntut mampu merencanakan program-program sekolah, melaksanakan rencana kerja sekolah, melakukan supervisi dan evaluasi sekolah, menggerakkan dan mendayagunakan sumber daya yang ada, memotivasi bawahannya, serta menjadi sumber

---

<sup>30</sup>Fakta Internal dan Eksternal MTsN 2 Kota Malang Observasi dan Wawancara Pada Tanggal 30 Oktober 2024

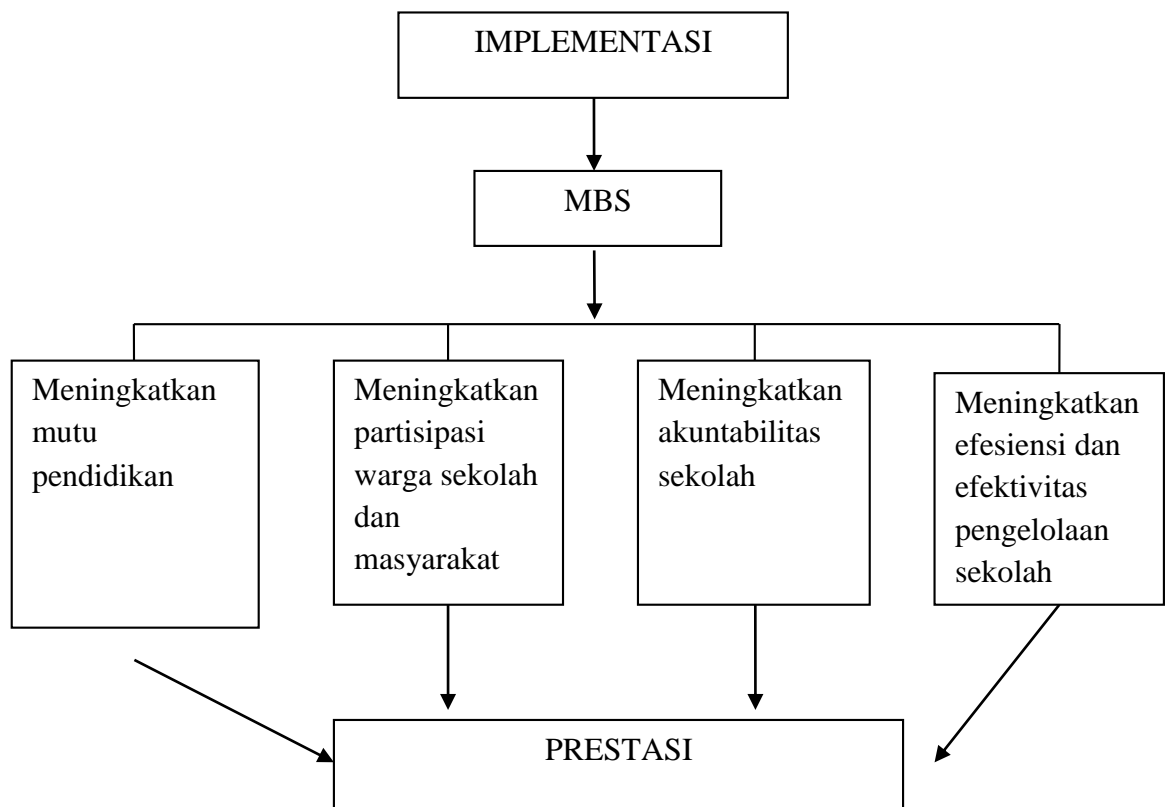
informasi bagi bawahanbawahannya. Dalam mensukseskan MBS, sedikitnya tujuh peran yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah yaitu sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader/kepemimpinan, inovator, dan motivator.

kepala sekolah juga dituntut untuk mampu melaksanakan kegiatan administrasi, manajerial, serta di era otonomi ini kepala sekolah dalam peranannya sebagai pendidik dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam prestasinya. Kesemuanya itu merupakan tugas dan peran kepala sekolah, yang membutuhkan keterampilan dalam melaksanakannya. Kompleksitas tugas sekolah tersebut semakin terlihat dari ketidak seimbangan antara banyaknya tugas dan tuntutan kepala sekolah dengan ketersediaan jam kerja.

Dalam kegiatan yang diadakan MTsN 2 Kota Malang dalam menunjang kemajuan belajar siswa dalam meningkatkan prestasi, yaitu dengan adanya pembinaan atau latihan yang diikuti oleh peserta didik kelas 7 dan 8, Imtihan dan Khotmil Qur'an metode Ummi, Peringatan Nuzulul Qur'an 1445H dalam momen mengkokohkan dan menguatkan karakter al qur'an kepada para siswa MTsN 2 Kota Malang. Mengkreatifkan alat musik kontemporer Botol Plastik bunyikan shalawat badar untuk sambut ramadhan 1445H. Sedangkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi ekstra karya ilmiah remaja (KIR), pengembangan pidato berbagai bahasa (bahasa inggris, mandarin, indonesia, dan kegiatan ekstra kepramukaan (dengan mengikutkan siswa dalam jambore nasional), perlombaan di Kwarcab, dan pasukan baris berbaris (PBB),

pembentukan ekstra PMR dan olahraga, dengan mengikutsertakan siswa dalam perlombaan antar sekolah se kota Malang maupun luar kota Malang. Dalam bidang keagamaan mengadakan pembinaan sholat jum'at dan imtaq, juga terdapat kajian al-quran dan istighasah, yang dipimpin langsung oleh guru agama.<sup>31</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir

Berdasarkan bagan tersebut, maka penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai persepsi kepala sekolah MTsN 2 Kota Malang terhadap Tugas Pokok dan Fungsi kepala sekolah setelah diberlakukannya MBS, yang mencakup

<sup>31</sup>Dokumentasi MTsN 2 Kota Malang Pada Tanggal 30 Oktober 2024

kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan Implementasi sesuai dengan MBS nya yang harus dijalankan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menurut suryana metode deskriptif (mendeskripsikan) yaitu: metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya.<sup>32</sup>

Pada penelitian ini peneliti ingin mengungkapkan sejauh mana Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, adapun penelitian kualitatif menurut satori dan komariah mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai “Suatu pendekatan yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan tehnik pengumpulan dan analisis data yang diperoleh dari situasi ilmiah”<sup>33</sup> lebih lanjut lagi Satori menjelaskan dilakukan penelitian kualitatif bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplorasi fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif.

Penelitian yang digunakan berdasarkan pada situasi kondisi lokasi yang berlangsung sekarang ini, tujuan penelitian ini untuk mengetahui fenomena yang

---

<sup>32</sup>Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif, Buku Ajar Perkuliahan UPL* (2010)

<sup>33</sup>Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet Vi, (Bandung: Alfabeta, 2017).

terjadi pada Lembaga MTSN 2 Kota Malang, dan mencoba menggambarkan situasi dan kondisi lembaga. Untuk itu, penggunaan metode penelitian deskriptif lebih tepat untuk menjawab permasalahan Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MTsN 2 Kota Malang. Secara langkah penelitian kualitatif ini berdasarkan pada penelitian sebenarnya. Penelitian ini dirancang mengikuti model interaktif dari maxwell yang mempertimbangkan keselarasan keenam komponen yaitu: 1. Permasalahan penelitian, 2. Pertanyaan penelitian, 3. Tujuan penelitian, 4. Kerangka berfikir, 5. Metode penelitian.

### **Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil penelitian. Peneliti sekaligus merupakan perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitiannya.<sup>34</sup>Denganhadirnya peneliti dalam setiap pertemuan dengan informan yang bersangkutan, peneliti secara langsung juga melakukan pengamatan terhadap lingkungan dan informan yang diwawancarai. Untuk mendapatkan data-data secara langsung dari informan yaitu kepala madrasah, kepala komite, kepala tata usaha, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka humas, waka sarpras. Dalam pelaksanaannya peneliti akan selalu hadir dilapangan guna melakukan wawancara serta observasi secara berkelanjutan. Penelitian

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 68

yang dilakukan ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui tentang Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan Prestasi peserta didik, baik mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hasilnya.

## Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini beralamatkan di MTsN 2 Kota Malang Jl Raya Cemorokandang 77 Rt 03/Rw 01 Cemoro Kandang Kedung Kandang, Kota Malang. Alasan peneliti melakukan penelitian di MTsN 2 Kota Malang ini sebagai objek penelitian didasarkan pada pertama, MTsN 2 Kota memiliki beberapa program unggulan diantaranya: 1. Program SKS Kurikulum 2013, 2. Program Olimpiade, 3. Program GEFA (Gerakan Furudhul Ainiyah), 4. Program GEMI (Gerakan Madrasah Inovasi), 5. Program GEMES (Gerakan Madrasah Sehat), 6. Program GELIS (Gerakan Literasi Iswa). Kedua, memiliki strategi lokasi berada berdekatan dengan 2 SLTA yaitu SMKN 9 dan SMKN 6 Kota Malang. Ketiga, Sarana Prasarana tercukupi dengan fasilitasnya diantaranya ada Ruang Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), Ruang Kelas, Masjid Al Ikhlas, Ma'had Nawaina (Asrama MTsN 2 Kota Malang) Ruang Aula Serbaguna, Lapangan Serbaguna, Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Sanggar Pramuka, Lab Komputer, Lab IPA, Ruang Perpustakaan, Koperasi Qona'ah, Kantin Putra-Putri, Ruang Bimbingan Konsling (BK), Toilet Sswa/Siswi, Toilet Tamu/GTK, Parkir Guru dan Tenaga Kependidikan, Parkir Tamu, Gazebo Inspirasi, Taman dan Green House. Keempat, adanya perlombaan akademik dan non akademik ini dalam penyebaran informasi perlombaan melibatkan seluruh masyarakat dan Orang Tua dan Personal dan



Tingkat Kota Malang. Kelima, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi ini serta ingin mengetahui sejauh mana Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan Prestasi Siswa.

## Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data mengenai Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa. Data utama penelitian meliputi kata dan tindakan serta data pendukung lainnya seperti pada dokumen serta kegiatan observasi yang mengenai fokus penelitian ini.<sup>35</sup>Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek dari mana data tersebut didapatkan.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu Kepala Madrasah, Kepala Komite, serta data pendukung yaitu Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Kehumasan, dan Siswa. Adapun data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian.<sup>29</sup> Data utama dalam penelitian kualitatif ini merupakan ucapan serta tindakan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Peneliti mendapatkan data ini dari informan secara langsung mengenai Implementasi

---

<sup>35</sup>. Lexy J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, 157

<sup>29</sup>. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 137

manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa. Adapun informan yang peneliti wawancarai sebagai data primer yaitu melalui

Kepala Madrasah, sebagai penanggung jawab. Yang bertujuan untuk mendapatkan informasi seputar sasaran, perencanaan, pelaksanaan dan hasil implementasi MBS.

Waka kurikulum dan waka kesiswaan sebagai pelaksana program. Yang bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih detail mengenai perencanaan, pelaksanaan hingga hasil program unggulan. Selain itu informan juga meliputi informan pendukung yaitu ketua komite, kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, Kehumasan, guru, wali murid, masyarakat.

### **Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung.<sup>36</sup> Peneliti memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang terkait dengan implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di lembaga MTsN 2 Kota Malang, dokumentasi, serta data lain yang dapat memberikan informasi kepada peneliti guna mendukung melengkapi data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara secara langsung.

### **. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>30</sup>. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 137.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana peneliti harus menggunakan instrumen sekaligus pengumpulan data, Diantaranya:

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen ini merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian alat untuk fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar peneliti lebih mudah dan hasilnya lebih mudah diolah. Instrumen ini dilakukan kepada kepala sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru.

### 2. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara dan tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai bertolak dari tujuan penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Maka dari penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode tersebut adalah:

#### a. Metode Observasi.

Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau yang disebut juga pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indra.<sup>31</sup> Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang suatu objek atau fenomena untuk mendapatkan informasi dan memahami suatu fenomena. Tips Melakukan Observasi diantaranya: 1. Apa yang kita amati disana, 2. Apa yang kita pelajari dari observasi ini, 3. Tata cara

menghormati atau etika yang baik 4. Bagaimana kita mencari atau mendapatkan datanya, 5. Setelah kita selesai melakukan observasi, kemudian dianalisis data yang kita kumpulkan.

b. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah percakapan antara dua pihak dengan maksud tujuan. Yang mengajukan beberapa pertanyaan adalah pewawancara, sedangkan yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut adalah terwawancarai. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan tanya jawab sepihak agar memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi.<sup>37</sup> Interview ini dilakukan secara bertahap (sedikit demi sedikit) tidak dilakukan secara langsung dalam satu hari, karena suatu pihak mempunyai kesibukan sendiri-sendiri untuk memperoleh informasi, sehingga penulis yang menyesuaikan waktu yang tepat untuk melakukan wawancara.

Untuk interview ini dilakukan kepada siapa, dan tentang apa. Sebagai berikut kami melakukan interview kepada:

- a. Bapak kepala sekolah, a.) Pertanyaan tentang Profil/ sejarah
1. Bisakah bapak menceritakan tentang profil/ sejarah sekolah ini,
  2. Apa visi dan misi sekolah ini,
  3. Bagaimana struktur organisasi sekolah,
  4. Bagaimana Implementasi MBS nya dilembaga ini
  5. Fasilitas apa saja yang sudah tersedia

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta PT Rineka Cipta, 2005). hlm.206

disekolah ini, b). pertanyaan tentang kepemimpinan dan manajemen sekolah. 1. Bagaimana gaya kepemimpinan anda dalam memimpin sekolah ini, 2. Bagaimana anda melibatkan stakeholders dalam pengelolaan sekolah ini, 3. Bagaimana anda memastikan bahwa sekolah ini dikelola secara transparan dan akuntabel. c). Pertanyaan tentang prestasi: 1. Bagaimana prestasi akademik sekolah ini dalam beberapa tahun terakhir, 2. Bagaimana prestasi non akademik sekolah ini dalam beberapa tahun terakhir, 3. Apa faktor-faktor yang mendukung prestasi sekolah ini, 4. Bagaimana sekolah ini mengatasi hambatan yang dihadapi dalam mencapai prestasinya. d). Pertanyaan tentang tantangan dan harapan sekolah. 1. Apa saja tantangan yang dihadapi sekolah saat ini, 2. Bagaimana sekolah ini mengatasi tantangan tersebut, 3. Apa harapan anda untuk masa depan sekolah ini. Pertanyaan lain: 1. Apa pesan anda untuk siswa, orang tua, dan masyarakat tentang sekolah ini. 2. Adakah hal lain yang ingin anda sampaikan tentang sekolah ini. Selain pertanyaan-pertanyaan diatas, pewawancara juga dapat menanyakan pertanyaan-pertanyaan lain yang spesifik terkait dengan topik wawancara diantaranya: 1. Bagaimana sekolah ini membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, 2. Bagaimana sekolah ini menangani masalah bulliying, 3. Bagaimana

sekolah ini meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak, 4. Bagaimana sekolah ini memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. 5. Bagaimana sekolah ini menjalin kerja sama dengan pihak luar.

- b. waka kurikulum, a. Pertanyaan tentang program dan kurikulum. 1. Apa saja program unggulan yang ada disekolah ini, 2. Bagaimana kurikulum ini dirancang, 3. Bagaimana sekolah ini memastikan bahwa kurikulumnya relevan dengan kebutuhan zaman, 4. Bagaimana sekolah ini mengevaluasi efektivitas kurikulumnya. b. Analisis Prestasi Siswa 1. Bagaimana anda menganalisis prestasi siswa disekolah ini, 2. Apa saja faktor yang menurut ibu berkontribusi terhadap prestasi siswa, 3. Bagaimana anda mengidentifikasi siswa yang membutuhkan bantuan tambahan, c. Upaya peningkatan prestasi 1. Program atau strategi apa yang telah anda lakukan untuk meningkatkan prestasi siswa, 2. Bagaimana ibu melibatkan siswa dalam proses peningkatan siswa, 3. Bagaimana anda meningkatkan minat siswa dalam belajar ,4. Bagaimana anda membangun budaya prestasi disekolah, 5. Apa target prestasi yang ingin dicapai oleh sekolah ini, 6. Dukungan apa yang diberikan oleh sekolah untuk membantu guru meningkatkan prestasi siswa, 7.

Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas program peningkatan prestasi siswa.

- c. Waka Kesiswaaan, a. Berapa jumlah siswa dan guru dilembaga ini, b. Berapa jumlah siswa tiap tahunnya.
- d. Guru, a). Program atau strategi apa yang telah ibu lakukan untuk meningkatkan prestasi siswa dikelas, 2. Apa saja faktor yang menurut ibu berkontribusi pada prestasi belajar siswa, 3. Apa saja kekuatan dn kelemahan siswa dalam belajar, 4. Bagaimana ibu berkomunikasi dengan orang tua siswa tentang prestasi belajar mereka.
- e. Siswa a). 1 ceritakan tentang prestasi akademik anda yang paling anda banggakan, 2. Bagaimana anda mengatur waktu belajar anda, 3. Bagaimana anda memanfaatkan sumber daya yang tersedia disekolah untuk membantu anda belajar.

#### **CMetode Dokumentasi**

Metode Dokumentasi adalah metode perkumpulan data dengan mencari data atau informasi yang sudah didapat atau sudah diterbitkan.Beberapa dokumen yang sudah ada. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumenatsi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, buku rapat, agenda, dan sebagainya.

Metode ini digunakan penulis untuk melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh, diantaranya mengenai keterbelakangan obyek penelitian yang meliputi: Sejarah berdirinya sekolah, data, sarana prasarana atau fasilitas sekolah, foto-foto prestasi dan foto-foto kegiatan.

### **Tehnik Analisis Data**

Data-data yang dianalisa diatas bersifat kualitatif yaitu data yang digambarkan untuk memperoleh kesimpulan. Tehnik pengumpulan data menggunakan Riset Deskriptif yang merupakan penelitian hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis agar hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Dalam model analisis interaktif ada tiga komponen utama analisis, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Millesiand Huberman dalam buku Sugiono menyampampaikan bahwa aktivasi dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Bentuk analisis model interaktif dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>38</sup>

1. Pengumpulan data, data ini dari betbagai sumber informan yang sudah ditulis dan sudah dalam catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.
2. Penyajian data, kesimpulan informasi yang telah disusun untuk memberikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian

---

<sup>38</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatifdan R&D)



kualitatif sering digunakan untuk menyajikan data dengan bentuk teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan Dalam penarikan kesimpulan pada penelitian dari dua atau lebih pernyataan yang saling terkait. Kesimpulan yang ditarik haruslah logis dan berdasarkan pada bukti yang kuat.

### **Keabsahan Data**

Pada tahap pemeriksaan keabsahan data meliputi kredibilitas, keteralihan, reliabilitas, dan dapat dikonfirmasi. Peneliti memiliki beberapa teknik dalam pengecekan kembali data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan data agar dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti menggunakan dua teknik yaitu dengan membercek dan teknik triangulasi. Membercek yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari informan. Pada teknik membercek ini dilakukan dengan tujuan agar informasi yang diperoleh dan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan apa yang dimaksud. Pada teknik triangulasi terdapat dua cara yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.<sup>39</sup>

#### **1. Triangulasi sumber**

dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui tiga sumber yaitu waka kurikulum, wakakesiswaan, guru serta siswa MTsN 2Kota Malang. Data yang telah dianalisis oleh peneliti dan sudah mendapatkan sebuah kesimpulan, maka

---

<sup>32</sup>. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 276

selanjutnya dimintai pengecekan kembali dengan tiga sumber yang telah diwawancarai.

## 2. Triangulasi teknik

dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Seperti pada data yang didapatkan dengan teknik pengumpulan data wawancara, kemudian dicek kembali dengan teknik pengumpulan data wawancara, kemudian dicek kembali dengan teknik observasi maupun dokumentasi.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu sering berpengaruh pada penelitian. Penelitian tidak dapat dilakukan dengan satu atau dua kali datang ke madrasah tapi sesering mungkin untuk mendapatkan data yang valid dan menjalin pendekatan dengan pihak madrasah.

## BAB IV

### TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Diskripsi Objek Penelitian



#### 1. Sejarah MTsN 2 Kota Malang

Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kota Malang tidak dapat dipisahkan dari sejarah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 Tahun Putri Malang yang merupakan salah satu (PGAN) tertua dan terkemuka di Indonesia. Pendirian PGAN berawal dari keputusan bersama menteri Pendidikan dan kebudayaan dengan menteri agama nomor: 1142/BH A, tanggal 2 Desember 1946, dengan tujuan untuk menyediakan guru agama sehingga ditetapkan rencana Pendidikan Guru Agama Islam jangka pendek dan jangka panjang. Salah satu dari rencana tersebut adalah berdirinya PGAN 6 Tahun Putri Malang Sekolah/Madrasah tersebut pada masanya merupakan sekolah/madrasah yang sangat membanggakan karena sebagian besar alumninya menjadi tokoh-tokoh yang berpengaruh di masyarakat. Selain itu juga banyak alumni yang menjadi tokoh dan

pejabat penting baik dilingkungan kementerian Agama sendiri maupun di kementerian lain. Dengan demikian nama PGAN 6 Tahun Putri Malang yang bertempat di jalan MT. Haryono No. 139 Dinoyo Kota Malang itu sangat dikenal oleh masyarakat khususnya Jawa Timur.

Sejalan dengan perkembangan waktu dan tata kelola pemerintahan khususnya dalam bidang pendidikan agama dan keagamaan maka telah terjadi perubahan atau alih fungsi dari PGAN 6 Tahun menjadi PGAN 3 Tahun, Madrasah Aliyah Negeri (MAN), dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN). Berdasarkan surat keputusan menteri agama RI Nomor 16 tahun 1978 tanggal 16 maret 1987, PGAN 6 tahun putri Malang kelas 1,2, dan 3 beralih fungsi menjadi madrasah tsanawiyah negeri (MTsN) 2 Kota Malang yang sekarang beralamat di Jl. Raya Cemorokandang 77 Cemorokandang kota Malang, sedangkan kelas 4, 5, 6 berdasarkan surat keputusan menteri agama RI Nomor 17 Tahun 1978 beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Malang yang beralamat di Jl. Baiduri Bulan No 40 Tlogomas kota Malang.

Pada perkembangan selanjutnya berdasarkan peraturan pemerintah nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, Madrasah tsanawiyah yang selanjutnya disingkat MTs adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan menteri agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD

atau MI. Adapun berdasarkan peraturan menteri agama nomor 90 tahun 2013 tentang penyelenggaraan pendidikan madrasah, bahwa madrasah tsanawiyah yang selanjutnya disingkat MTs adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan menteri agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara sekolah dasar atau MI. Berdasarkan Peraturan-peraturan diatas, kedudukan tugas dan fungsi MTsN 2 Kota Malang dalam perspektif yuridis semakin kokoh MTsN 2 Kota Malang tidak lagi dipandang sebagai sekolah agama atau keagamaan islam, melainkan sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam. Dengan demikian MTsN 2 Kota Malang memiliki kewajiban menyelenggarakan pendidikan umum dengan muatan mata pelajaran umum sama dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada umumnya, dan muatan mata pelajaran agama islam sebagai ciri khas keagamaan islam, yang meliputi mata pelajaran fiqih, Akidah Akhlak, Al Qur'an Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Muatan mata pelajaran agama islam di MTsN 2 Kota Malang diberikan dengan alokasi waktu yang lebih memadai dibanding dengan muatan mata pelajaran agama islam di SMP, dimana muatan mata pelajaran agama islam SMP diberikan alokasi waktu 3 jam pelajaran, sedangkan di Madrasah Tsanawiyah diberikan alokasi waktu 10 jam pelajaran.

Letak geografis MTsN 2 Kota Malang cukup strategis yaitu berada di wilayah Kota Malang bagian timur yang dilalui oleh angkutan dari kecamatan Tumpang Kabupaten Malang ke kota Malang, atau sebaliknya dan berdekatan dengan dua SLTA yaitu SMKN 9 dan SMKN 6 Kota Malang. Mengingat letaknya yang berada diperbatasan kota Malang dan kabupaten Malang, maka peserta didik MTsN 2 Kota Malang berasal dari latar belakang sosial ekonomi dan budaya yang beragam. Sedangkan prestasi yang dicapai dalam beberapa tahun terakhir semakin meningkat meskipun masih perlu dioptimalkan.

Ditinjau dari sisi struktur kelembagaan MTsN 2 Kota Malang mempunyai tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup memadai baik kuantitas maupun kualitas. Semenjak resmi beralih fungsi menjadi MTsN 2 Kota Malang, madrasah ini telah mengalami masa kepemimpinan yang cukup dinamis, yaitu:

1. Husen Maksun, BA (1978 s/d 1987)
2. H. Masrur (1987 s/d 1994)
3. H. Ridwan Adnan (1994 s/d 2003)
4. Hj. Istutik Mamik (Plt. Kepala) (1-1-2003 s/d 1-4-2003)
5. Drs. Mohammad Taufik (2-4-2003 s/d 27-6-2003)
6. Dra. Hj. Khoiriyah MS, M.Ag (28-6-2003 s/d 12-12-2012)

7. Pono, S.Ag, MPd (13-12-2012 s/d 28-12-2016)
8. Ngatini Kustyaningrum, S.Pd (Pgs. Kepala) (29-12-2016 s/d 28-02-2017)
9. Dr. H. Subhan, S.Pd, M.Si(29-02-2017 s/d 1 Maret 2023)
10. Mokhammad Amin Tohari, S.Ag, M.Pd I (1 maret 2023 s/d sekarang).

Dengan kepemimpinan yang cukup dinamis tersebut, MTsN 2 Kota Malang dapat mempertahankan eksistensinya sampai dengan saat ini, namun demikian, perlu disadari bahwa tantangan dan tanggung jawab pendidikan kedepan tidak semakin mudah melainkan semakin kompleks sehingga terus-menerus dan sungguh-sungguh guna mempersiapkan peserta didik untuk dapat bertahan hidup pada masanya melalui proses pendidikan menuju learning Community dan Civil Society . dengan demikian MTsN 2 Kota Malang akan dapat melahirkan lulusan yang berkualitas, dan memiliki keunggulan kompetitif. untuk dapat bersaing di era global.<sup>40</sup>

## 2. Profil Madrasah

Nama Madrasah : MTsN 2 Kota Malang

NSM/NPSN : 20583801

Status Akreditasi : A (Unggul)

- a. MTsN 2 Kota Malang terakreditasi **grade Adengannilai 92** (**Akreditasi Tahun 2019**) dari **BAN-S/M** (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

---

<sup>33</sup>. Sejarah MTsN 2 Kota Malang diases 30 Oktober 2024

b. SK Automasi Akreditasi 22 Juli 2024 sd. 31 Desember 2029

(No: 104/BAN-PDM/SK/2024)

Alamat : Jl. Raya Cemoro Kandang 77 Kota Malang

Tanggal/Tahun Berdiri; 16-03-1978

Ijin Operasional : 01-07-2010

Kepala Madrasah : Mokhammad Amin Tohari, S.Ag, M.Pd.I

Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan:

a. Guru : 54

b. Tenaga Kependidikan : 25

Data Peserta Didik : 789 (Kelas 7: 11 Kelas, 8: 10 Kelas, 9: 7 Kelas)

Luas Lahan Madrasah : 10.579 m<sup>2</sup>

### **3. VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH**

#### **a. VISI**

Menjadi madrasah berstandar Nasional dan Internasional yang Berakhlaqul Karimah, Inovatif, Kreatif, Kompetitif, dan Berbudaya lingkungan.

#### **b. MISI**

Diantara Misi MTsN 2 Kota Malang mewujudkan:

1. Peserta didik yang mampu berkompetisi dalam bidang akademik dan non akademik pada tingkat Nasional dan internasional
2. Pendidik dan Tenaga kependidikan yang mampu berkompetisi pada tingkat Nasional dan Internasional



3. Sikap spiritual dan sosial bagi seluruh warga madrasah sehingga terbentuk akhlakul karimah
4. Madrasah yang berkualitas inovasi sistem pendidikan madrasah<sup>41</sup>
5. Madrasah yang berbudaya lingkungan

## **TUJUAN**

Mengacu pada visi dan misi yang ditetapkan, maka tujuan yang akandicapai adalah:

1. Terwujudnya peserta didik yang mampu berkompetisi dalam bidang akademik dan non akademik pada tingkat Nasional dan Internasional
2. Terwujudnya Pendidik dan Tenaga kependidikan yang mampu berkompetisi pada tingkat Nasional dan Internasional
3. Terwujudnya sikap spiritual dan sosial bagi seluruh warga madrasah sehingga terbentuk akhlakul karimah
4. Terwujudnya Madrasah yang berkualitas inovasi sistem pendidikan Madrasah
5. Terwujudnya Madrasah yang berbudaya lingkungan.

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan MTsN 2 Kota terdapat keterkaitan dengan Prestasi Siswa-siswi, dimana tujuan diterapkannya adalah untuk terwujudnya perilaku islami serta mengembangkan kompetensi peserta didik secara optimal dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi

---

<sup>33</sup>. Dokumentasi Sekolah, diakses tgl 30 Oktober 2024

yang telah didapatinya. Sehingga memiliki keterpaduan dengan visi dan misi pesantren yang ingin menghasilkan kader ahlu sunnah wal jam'ah, mewujudkan keterpaduan lembaga, manajemen, dan nilai-nilai pesantren, mendidik siswa-siswi memiliki kedalaman keagamaan dan pengamalan ajaran agama islam ala ahlu sunnah wal jama'ah mempersiapkan siswa-siswi untuk mempunyai jiwa nasionalisme yang tinggi, menjadikan siswa-siswi mandiri dan mengembangkan kemitraan dengan institusi lain baik regional maupun internasional.

Semua tujuan tersebut dapat diimplementasikan melalui MBS dengan pelaksanaan yang melibatkan seluruh civitas baik Kepala Madrasah, Kepala Komite, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Kehumasan serta Guru, dan Orang Tua/ Wali Murid dan Masyarakat sekitar dekat dengan lembaga tersebut. Apabila pengelolaan kegiatan program unggulan dilakukan dengan sangat baik dan berjalan sesuai dengan perencanaan maka tujuan tersebut dapat tercapai.

#### **4. STRUKTUR ORGANISASI MTsN 2 KOTA MALANG**



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTsN 2 Kota Malang<sup>42</sup>

## B. Paparan Data Hasil Penelitian

### 1. Konsep yang dilakukan oleh Madrasah Stanawiyah Negeri 2 Kota Malang dalam mengimplementasikan MBS MTsN 2 Kota Malang.

Konsep implementasi MBS adalah suatu pendekatan pengelolaan sekolah yang memberikan otonomi lebih luas kepada sekolah dalam mengelola sumber daya dan kegiatan pembelajaran. Tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melibatkan seluruh pihak sekolah, dalam inti konsep MBS ini harus memiliki keleluasan dalam mengambil keputusan terkait kurikulum, pengelolaan keuangan, dan pengembangan program. Untuk berpartisipasi semua pihak warga

<sup>34</sup>.Struktur Organisasi MTsN 2 Kota Malang diakses pada tanggal 30 oktober 2024

sekolah diataranya guru, siswa, orang tua, dan masyarakat secara terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program sekolah. Dan hasil keberhasilannya tidak hanya pada didalam sekolah sajatetapi juga pada diluar . Harum pada siswa, sekolahnya, dan orang tuanya. Guru dan staf sekolah harus diberikan pelatihan dan pengembangan kapasitas. Untuk memberikan pelatihan-pelatihan kepada siswanya. Agar prestasinya tambah menonjol dan unggul. Dalam tujuan pelatihan ini untuk meningkatkan nilai-nilai minat belajar, kemampuan berpikir kritis, bisa melalui Workshop, seminar, online learning, belajar diluar/ study banding, sehingga belajarnya lebih efektif, menyenangkan dan lebih motivasi, sehingga siswa lebih percaya diri, guru lebih inovatif, dan orang tua lebih mendukung.

Dengan demikian, konsep implementasi MBS harus memiliki keleluasan dalam mengambil keputusan terkait kurikulum, pengelolaan keuangan, dan pengembangan program. Untuk berpartisipasi semua pihak warga sekolah. tetapi juga harus ada pelatihan-pelatihan khusus, sehingga menghasilkan prestasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Mokhammad. Amin Tohari menyampaikan sebagai berikut:

Sebelum ke implementasi Konsep MBS secara umum yang tentunya dari undang-undang sistem SISDIKNAS salah satunya disana MBS/Madrasah adalah bentuk otonomi manajemen pendidikan pada satuan pendidikan yang dalam hal ini tentunya kita sebagai kepala madrasah guru dibantu oleh komite dalam mengelola kegiatan pendidikan dan juga bisa dikatakan MBS ini sebagai wujud dari revormasi pendidikan yang diinginkan adanya perubahan dengan harapan harapanya yang lebih baik, dari yang sudah baik lebih baik lagi, yang kesemuanya diberikan kewenangan kepada sekolah untuk memberdayakan potensi yang dimiliki. Kemudian yang lain berkaitan dengan MBS tentunya

dalam upaya pengembangan tidak lepas atau mengacu pada visi misi madrasah yang tentunya visi misi yang ada tadi dalam perjalanannya secara priode 4-5 tahun kedepan tentunya ada penyesuaian-penyesuaian dengan visi misi kedepannya. Kemudian dari otonomi kemandirian pihak sekolah, tentunya mengedepankan yang namanya mutu pendidikan melalui kearifan, melalui kebijaksanaan, melalui pecakapan dan kepandaian seorang pemimpin atau kepala madrasah yang dikatakan sebagai manajerial.<sup>43</sup>

Dalam konsep implementasinya adalah salah satu bentuk otonomi yang didalamnya pada satuan pendidikan dan mengacu pada proses penerapan suatu ide, rencana, atau strategi yang menjadi tindakan yang nyata. Untuk elemen-elemen penting dalam implementasi diantaranya ada perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Sehingga implementasi yang sukses membutuhkan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang struktur. Dan organisasi yang baik adalah tim yang kompeten dalam membentuk tim yang memiliki keahlian dan komitmennya untuk melaksanakan rencana. Dalam pembagian tugasnya kepada tim ini sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawab masing-masing. Dan ini harus ada koordinasi yang efektif dan komunikasi yang baik. Adapun pelaksanaan yang konsisten ini harus melakukan pemantauan untuk memastikan sesuai atau tidaknya dengan rencana, dan siap untuk melakukan penyesuaian jikalau terjadi perubahan atau ada kendala-kendala. Biar evaluasinya ada pengukuran keberhasilan tersebut.

Dalam perencanaan Implementasi MBS ini harus perencanaan yang matang semua ini adalah kunci keberhasilan dalam menerapkan MBS.

---

<sup>35</sup>Bapak H. Amin Tohari, S.Ag, MPd.I, *Wawancara Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Malang Pada Tanggal 30 Oktober 2024*

Adapun perencanaan Implementasi MBS ini melibatkan beberapa situasi dalam pemetaan kekuatan dan kelemahan baik sumber daya yang dimiliki oleh sekolah diantara guru, tenaga kependidikan, fasilitas, anggaran dll. Lingkungan sekolah pun juga kita lestarikan budaya sekolah, baik hubungan antar sesama. Sebagaimana wawancara oleh Bapak H Amin Tohari,

Mulai dari civitas, mulai dari guru, karyawan, siswa, khususnya guru dan tenaga kependidikan yang harapannya tidak hanya program saja tapi ada kegiatan-kegiatan. Bersama-sama mengawal kebersamaan untuk mensukseskan kegiatan yang sudah dilaksanakan. Program-program yang sudah berjalan diantaranya Kelas Tahfidz, Tahsin, Tasmi' membaca kitab turats (Kitab Kuning), target hafal juz amma dan surat pilihan (QS. Yasin, waqi'ah, Ar Rahman, Al Mulk, dan Al Kahfi), madrasah menyediakan waktu untuk tadarus, muroja'ah (Takrir).<sup>44</sup>

Dalam pelaksanaan MBS juga mengarahkan visi dan misi sekolah yang lebih jelas, baik mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman-ancaman sekolah. Dan itu harus menentukan tujuan yang spesifik, terukur dicapainya dan relevan berbagai program dan kegiatan. Selain itu ada kemanfaatan pelaksanaan MBS yaitu peningkatan mutu pendidikan sekolah yang menjadi lebih fleksibel dalam merespon kebutuhan siswa dan masyarakat. Sehingga peningkatan partisipasi masyarakat lebih terlibat dalam pengelolaan sekolah. Sebagaimana hasil lanjutan wawancara dengan Bapak H. Amin Tohari

Dalam implementasi MBS yang menjadi kunci utamanya selain berlawanan manajerial yang tadinya tidak lepas dari peran komite madrasah, kemudian berusaha merumuskan seluruh civitas, stakeholder yang ada didalamnya ada komite, kemudian melakukan

---

<sup>36</sup>Bapak H. Amin Tohari, S.Ag MPd.I, *Hasil Wawancara Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri* pada tanggal 30 oktober 2024

perencanaan, tantangan yang ada, merumuskan visi misi, tujuan sasaran dan Kekuatan apa yang dimiliki, bagaimana memanfaatkan potensi kekuatan itu, Kelemahannya juga demikian apa yang dimiliki bagaimana cara meminimalkan peluang-peluang apa yang peluang-peluang yang ada bagaimana cara memanfaatkan peluang itu walaupun ada ancaman ancaman apa yang mungkin menghambat keberhasilan kira-kira bagaimana cara mengatasinya.<sup>45</sup>

Dalam penerapan dilembaga madrasah, pasti banyak tantangannya, baik tantangan internal maupun eksternal. Apalagi dari tantangan internal nya berbagai kurangnya kompetensi pengelola, baik kepemimpinannya, pengelolaan keuangannya, pengembangan kurikulumnya, kurangnya sumber daya sekolah, sarana prasarana, dan mungkin juga dari eksternalnya kurangnya dukungan dari pemerintah, seperti kebijakan yang tidak konsisten dalam perubahan kebijakan pemerintahan yang seringkali membuat sekolah kebingungan dalam menerapkan MBS, Alokasi anggaran juga terbatas, dan kurangnya partisipasi masyarakat. Berikut wawancara dengan bapak Amin Tohari.

Dalam tantangan dimadrasah ini banyak sekali yang kami hadapi tantangannya ini bersama-sama untuk terus kita lakukan kita semangat kuatkan ya mungkin diberi kesempatan yang belum maksimal untuk mengelola keuangannya, pengembangannya kurikulumnya, dan kurangnya motivasi maka dari itu terus kita gaungkan, terus kita komunikasikan, kita ajak diskusi, kita minta saran masukan, pendapatnya lah tentu mereka nanti dengan sendirinya akan memahami, memahami maksud besar madrasah dalam upaya meningkatkan pelayanan melalui Manajemen berbasis sekolah.

---

<sup>37</sup>. Lanjutan Data Wawancara Bapak H. Amin Tohari, S.Ag., M.Pd.I

## **2. Metode mengimplementasikan MBS sehingga meningkatkan hasil prestasi siswa yang baik di MTsN 2 Kota Malang.**

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kota Malang telah mengimplementasikan MBS yang efektif dalam kunci peningkatan prestasi siswa. Dalam metode penetapan visi, misi, dan tujuan yang jelas, ini melibatkan seluruh warga sekolah dalam proses penetapan untuk memastikan tujuan yang terukur dan realistis. Peningkatan kapasitas guru juga untuk mengadakan pelatihan-pelatihan ,untuk mendorong inovasi dalam metode pembelajaran. Pemanfaatan teknologi ini penting guna untuk mendukung proses pembelajaran dalam akses internet dan perangkat. Dengan berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Ida Waka Kurikulum.

Kita harus melihat atau memperhatikan aspek-aspek mutu yang harus dikendalikan. Diantaranya karakter mutu pendidikan, pembiayaan, metode sistem penyampaian bahan materi pelajaran, berkaitan dengan pelayanan siswa, orang tua dan masyarakat. Terutama visi, misi dan tujuan kita harus realistis dan bisa dipahami dan dimiliki oleh seluruh warga sekolah. Pembagian kewenangan yang jelas dan bisa dipertanggung jawabkan atas tugas-tugasnya itu. Mengadakan rapat juga jika ada membahas-bahas apa ya kegiatan murid santri, program-program, dll. Dan juga mengevaluasi jikalau ada yang kurang atau yang belum maksimal atau yang sudah maksimal kita maksimal kan lagi supaya menjadi lebih baik. Kita semua melibatkan semua civitas-civitas dewan guru, komite sekolah serta orang tua dan masyarakat untuk dalam mengambil keputusannya. Contoh kegiatan-kegiatan di luar sekolah, adiwiyata, kunjungan dll.<sup>46</sup>

---

<sup>38</sup>Ibu Ida Hasil Wawancara selaku Waka Kurikulum MTsN 2 Kota Malang pada Tanggal 30 Oktober 2024



Setelah itu ada strategi apa yang ada di dalam penerapan atau pelaksanaan MBS yang ada di lembaga MTsN 2 Kota Malang. Berikut lanjutan wawancara dengan Bu Ida sebagai berikut:

Untuk Strategi penerapan MBS, strateginya tentu kepala madrasah dibantu oleh wakil kurikulum, wakil kesiswaan, wakil humas, wakil sarpras, tata usaha dibantu oleh para koordinator masing-masing bidang guru dan tenaga kependidikan di antara yang dilakukan adalah tidak lepas dari yang namanya pelatihan-pelatihan atau workshop. Pelatihan-pelatihan yang digagas oleh madrasah sesuai dengan kebutuhan yang di awal pembelajaran ada penguatan materi IKM, penguatan materi P5, dan pengembangan yang ada di madrasah, yang lain juga melakukan MoU kerjasama atau berdiskusi dan komunikasi dengan para pengembang pendidikan atau konsultan dalam upaya untuk mengembangkan pendidikan di madrasah dalam pendekatan MBS yang tadi sehingga harapannya perkembangan madrasah tidak hanya rutinitas yang berjalan tapi ada inovasi-inovasi yang tampak muncul kalau pada umumnya sekolah ada PPDB, MPLS, MPLM, tidak hanya sebatas rutinitas itu tapi sambil ada inovasi-inovasi yang dilakukan seperti hanya prioritas agama salah satu penguatan moderasi, lah tentu kreasi penguatan moderasi tidak hanya di dalam kelas bisa jadi di luar kelas bisa jadi dikemas dalam bentuk Pramuka, Kemah Moderasi, MOU, perguruan tinggi yang ada di sekitar maupun komunikasi, berdiskusi dengan pakar pendidikan atau para konsultan dalam upaya pengembangan tadi. Yang tidak kalah penting tentunya harus diterapkan, yang tentunya penerapan tadi tidak lepas dari namanya monitor dan evaluasi. Dari dalam maupun dari luar, kalau dari dalam mungkin melalui Tim Pengembangan Mutu yang ada di madrasah, kalau dari luar bisa jadi dari Kementerian Agama.<sup>47</sup>

Selanjutnya faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat di lembaga MTsN 2 Kota Malang. Yang mana dijelaskan pada wawancara kepada Bapak Kepala Madrasah.

Faktor yang mendukung yaitu semua civitas, partisipan, orang tua dan masyarakat apalagi dengan prestasi anaknya untuk mengikuti perlombaan-perlombaan akademik dan non akademik ditingkat provinsi, kota, nasional dan internasional itu sangat hati yang gembira, suka ria. Bahkan putra putrinya mempercayai

---

<sup>39</sup>. Lanjutan Ibu Ida Hasil Wawancara

semuanya untuk dititipkan di madrasah. Dan lingkungan yang harus kondusif untuk membantu suatu kegiatan dan program berjalan dengan nyaman dan efektif. Fasilitas pun juga memadai baik fasilitas sekolah, gedung, sarpras pun juga mencukupi dalam mendukung lembaga madrasah.

Untuk faktor penghambat dilembaga kami yang klasik tentunya harapan kita seluruh civitas itu mendukung, tentunya yang namanya manusia kan beragam pikiran, beragam kultur budayanya, ya ada saja 1,2 tenaga kependidikan yang kurang fro, kurang tidak mendukung, atau mendukungnya kurang maksimal, lah ini tentu menjadi tantangan bagi kita selaku kepala madrasah, terus kita lakukan kita semangat kuatkan ya mungkin diberi kesempatan yang belum maksimal, terus kita gaungkan, terus kita komunikasikan, kita ajak diskusi, kita minta saran masukan, pendapatnya lah tentu mereka nanti dengan sendirinya akan memahami, memahami maksud besar madrasah dalam upaya meningkatkan pelayanan melalui Manajemen berbasis sekolah. Kemudian yang terkendala-terkendala yang lain tentu inovasi-inovasi yang kita lakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pelayanan yang tidak lepas dari yang namanya terkendala biaya.dan kurangnya motivasi belajar siswa, pendidikan akhlak dirumah sangatlah minim karena kurangnya perhatian orang tua terhadap anak. <sup>48</sup>

Setelah mengetahui pendukung dan penghambat di lembaga ini, pasti ada program-program yang menunjang didalam prestasinya baik bakat dan minatnya siswa siswi MTsN 2 Kota Malang.Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ida selaku Waka Kurikulum.

Program yang diperuntukkan dalam rangka meningkatkan prestasi siswa di MTsN 2 Kota Malang. Untuk tahun kemarin baru kita buka ditahun 2024/2025 ada 3 kelas program yaitu: Program Bilingual ini dalam rangkajuga nanti meningkatkan prestasi siswa dalam bidang bahasa yaitu khusus bahasa inggris, itu akhirnya kami programkan kami berikan wadah khusus kelas berprestasi untuk bilingual ada 2 kelas, kenapa ada 2 kelas karena disini gender, tidak mungkin campur jadi 1 kelas, ada kelas pa/pi, sebetulnya antusias wali murid itu banyak sekali tapi karena kita masih awal perdana untuk yang kita ingin tingkatan prestasi dibilingual. Kita masih mencoba 2 kelas dulu untuk dalam rangka meningkatkan prestasi siswa dalam

---

<sup>40</sup>Lanjutan Bapak Amin Tohari, S.Ag,M.Pd.I Hasil Wawancara .

bidang bahasa, jadi di kelas khusus ini ya komunikasinya ya pakai bahasa inggris. Setiap hari nya juga ada pembinaan khusus yaitu english day, english camp, outing ke pare kediri, jogya, bali, kemudian lembaga yang memang menangani kursus tentang bahasa inggris, dan juga mapel-mapel yang lain juga kita ikutkan dievent-event lomba yang speaking english, dan juga lomba olimpiade english, kita ada wadah khusus itu tadi dalam rangka untuk menggali kompeten anak yang akhirnya targetnya memang prestasi. jadi biar fokus siapa yang kemarin yang penjarungannya memang kita datangkan seleksi tes siapa yang minat bakat dan kemampuan dibidang bahasa inggris nanti kita daftarkan untuk perlombanya.

Dari paparan diatas, disimpulkan bahwa program madrasah dalam menyongsong prestasi ini ada beberapa program yakni program unggulan: 1. Kelas Bilingual: Pre Test, Pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran dari kurikulum, pembelajaran menggunakan bahasa (Inggris dan Indonesia), stressing Mapel Sains, Matematika dan TIK menggunakan pengantar bahasa inggris, team teaching mapel sains, matematika dan TIK, program pendukung untuk siswa (english day, english community, english camp, outing kepare kediri, jogya, bali, program pendukung atau pendampingan untuk guru (MOU dengan fakultas Humaniora UIN Maliki Malang, studi banding ke sekolah/ madrasah bilingual. Delegasi lomba bahasa inggris, dan OLSN (olimpiade literasi siswa nasional. 2. Kelas Olimpiade: pre test, pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran dari kurikulum, pelaksanaan program selama 3 tahun, Team Teaching mapel IPA ( fisika, biologi, dan kimia) matematika dan ips, program pendukung untuk siswa (pendampingan persiapan lomba, outing ke lab UIN Maliki Malang,,

UM, UNISMA, program pendukung atau pendampingan untuk guru (MOU dengan fakultas sains dan teknologi UIN Maliki Malang. Delegasi lomba KSM, OSN, dan KIR, (OPSI, Myres, dan LIPI). 3. Kelas Tahfidz dan Keagamaan: pre test, pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran dari kurikulum, pelaksanaan program selama 3 tahun, pembelajaran menggunakan 2 bahasa ( Arab dan Indonesia), Stressing Mapel PAI dan Bhs. Arab. Team Teaching Mapel PAI dan Bhs. Arab, program pendukung untuk siswa (one day two ayat, Tadarus, Tahsin, Muraja'ah (Takrir), dan tasmi' membaca kitab Turats (Kitab Kuning), Outing ke pondok Tahfidz Malang Raya, Pondok salaf Jawa timur, program pendukung atau pendampingan untuk guru (MOU dengan UMMI Foundation dan Fakultas Humaniora serta Ma'had Al Aly UIN Maliki Malang, delegasi lomba olimpiade Agama dan Bahasa Arab, Tahfidz, wajib melakukan setoran hafalan minimal 2 ayat/hari, target hafal juz amma, dan surat pilihan (QS. Yasin, Waqi'ah, Arrahman, Al Mulk, dan Al Kahfi, Juz 1,2,3,28,29, Madrasah menyediakan waktu untuk tadarus, tahsin, muraja'ah (takrir), dan tasmi'. A. 15 Menit pada pagi hari sebelum jam pertama, b. 10 menit sebelum KBM PAI dan Bahasa Arab dan 15 menit sebelum pulang sekolah. <sup>49</sup>

### **3. Hasil Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTsN 2 Kota Malang**

---

<sup>41</sup>. Paparan Data Program MTsN 2 Kota Malang diakses pada tanggal 30 Oktober 2024

Madrasah Stanawiyah Negeri 2 Kota Malang ini telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan prestasi siswa yang ada didalam dampak positifnya, dan pada umumnya peningkatan motivasi belajar untuk merancang program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhannya. Dan juga pada partisipasi siswa dalam proses pembelajaran , sehingga meningkatkan minat, bakat dan motivasi belajar siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan positif, yang adanya dukungan dari orang tua dan masyarakat. Sarana dan prasarana juga harus memadai dalam mengalokasikan anggaran secara efektif untuk memperbaiki sarana dan prasarana. Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan MBS diantaranya kepemimpinan kepala sekolah harus kuat dan visioner dalam mengimplementasikan MBS. Semua stakeholder harus komitmen biar ada dukungan dari guru, siswa, orang tua dan masyarakat, anggaran-anggaran juga harus tersedia mulai dari sarana prasarana harus memadai, dan tenaga pendidik yang berkualitas, terakhir harus adanya evaluasi yang terus menerus, guna untuk memastikan bahwa MBS ini berjalan sesuai dengan tujuan apa yang sudah ditetapkan apa belum.

Dalam wawancara kami dengan bapak Amin Tohari selaku kepala madrasah mengatakan Bahwa Hasil MBS kami sudah maksimal mungkin dalam pembelajarannya, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikannya. Dalam minat, bakat dan motivasi mpun ada dukungannya mulai dari lingkungan sekolah, halaman sekolah tempat belajar mpun ada yang namanya Ga zebooInspirasi semua serba guna

dimanfaatkan untuk belajar. Lah ini semua hasil MBS kami guna memperoleh prestasi anak2 yang unggul.<sup>50</sup>

Dalam kesimpulannya keberhasilan siswa dalam meningkatkan prestasinya yaitu motivasi belajar, lingkungan yang kondusif dan nyaman, sarana prasarana memadai. Serta tenaga pendidik yang berkualitas.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Konsep yang dilakukan oleh Madrasah Stanawiyah Negeri 2 Kota Malang dalam mengimplementasikan MBS MTsN 2 Kota Malang.**

Konsep implementasi MBS adalah suatu pendekatan pengelolaan sekolah yang memberikan otonomi lebih luas kepada sekolah dalam mengelola sumber daya dan kegiatan pembelajaran. Tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melibatkan seluruh pihak sekolah, dalam inti konsep MBS ini harus memiliki keleluasan dalam mengambil keputusan terkait kurikulum, pengelolaan keuangan, dan pengembangan program. Untuk berpartisipasi semua pihak warga sekolah di antaranya guru, siswa, orang tua, dan masyarakat secara terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program sekolah. Dan hasil keberhasilannya tidak hanya pada didalam sekolah saja tetapi juga pada diluar. Harum pada siswa, sekolahnya, dan orang tuanya. Guru dan staf sekolah harus diberikan pelatihan dan pengembangan kapasitas. Untuk memberikan pelatihan-pelatihan kepada siswanya. Agar

---

<sup>42</sup>. Pak Amin Tohari, S.Ag, M.Pd.I *hasil Wawancara*

prestasinya tambah menonjol dan unggul. Dalam tujuan pelatihan ini untuk meningkatkan nilai-nilai minat belajar, kemampuan berpikir kritis, bisa melalui Workshop, seminar, online learning, belajar diluar/ study banding, sehingga belajarnya lebih efektif, menyenangkan dan lebih motivasi, sehingga siswa lebih percaya diri, guru lebih inovatif, dan orang tua lebih mendukung.

Konsep dalam pelaksanaan MBS untuk menghasilkan prestasi yang unggul adanya pelatihan-pelatihan khusus dalam meningkatkan nilai-nilai minat belajar, bisa melalui workshop, seminar, online learning, study banding, serta memiliki keleluasaan dalam mengambil keputusan terkait kurikulum, pengelolaan keuangan, dan pengembangan program. Dengan demikian konsep implementasi MBS dalam meningkatkan prestasi siswa yang unggul harus adanya pelatihan-pelatihan yang ada, guna untuk pengembangan kapasitas siswa dan guru, serta adanya keleluasaan dalam mengambil keputusan terkait dengan kurikulumnya, pengelolaan keuangannya dan pengembangan program-program.

## **2. Metode implementasikan MBS sehingga meningkatkan hasil prestasi siswa yang unggul di MTsN 2 Kota Malang.**

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kota Malang telah mengimplementasikan MBS yang efektif dalam kunci peningkatan prestasi siswa. Dalam metode penetapan visi, misi, dan tujuan yang jelas, ini melibatkan seluruh warga sekolah dalam proses penetapan untuk memastikan tujuan yang terukur dan realistis. Peningkatan kapasitas guru

juga untuk mengadakan pelatihan-pelatihan ,untuk mendorong inovasi dalam metode pembelajaran. Pemanfaatan teknologi ini penting guna untuk mendukung proses pembelajaran dalam akses internet dan perangkat.

Metode ini tidak lepas dari pelatihan-pelatihan atau workshop. Atau seminar yang digagas oleh madrasah sesuai dengan kebutuhan yang diawal dalam pembelajaran penguatan materi IKM, penguatan materi P5, dan pengembangan yang ada di madrasah, yang lain juga melakukan MoU kerjasama atau berdiskusi dan komunikasi dengan pengembang pendidikan atau konsultan dalam upaya untuk mengembangkan pendidikan di madrasah dalam pendekatan MBS sehingga harapannya perkembangan madrasah tidak hanya rutinitas yang berjalan tapi ada inovasi-inovasi yang tampak muncul kalau pada umumnya sekolah ada PPDB,MPLS, MPLM, tidak hanya sebatas rutinitas itu tapi sambil ada inovasi-inovasi yang dilakukan seperti hanya prioritas agama salah satu penguatan moderasi, tentu kreasi penguatan moderasi tidak hanya didalam kelas bisa jadi diluar kelas bisa jadi dalam bentuk Pramuka, Kemah Moderasi, MOU, perguruan tinggi yang ada disekitar maupun komunikasi,berdiskusi dengan pakar pendidikan atau para konsultan dalam upaya pengembangan tadi.

Dapat disimpulkan, bahwa metode implementasi MBS dalam meningkatkan hasil prestasi siswa yang baik di MTsN 2 Kota Malang adanya memastikan visi,misi, dan tujuan yang jelas, terukur, dan realistis,



dan meningkatkan kapasitas guru untuk mengadakan juga pelatihan-pelatihan dalam mendorong inovasi pembelajaran. Serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran dalam akses internet dan perangkatnya.

### **3. Hasil Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTsN 2 Kota Malang**

Madrasah Stanawiyah Negeri 2 Kota Malang ini telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan prestasi siswa yang ada didalam positifnya, dan pada umumnya peningkatan motivasi belajar untuk merancang program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhannya. Dan juga pada partisipasi siswa dalam proses pembelajaran , sehingga meningkatkan minat, bakat dan motivasi belajar siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan positif, yang adanya dukungan dari orang tua dan masyarakat. Sarana dan prasarana juga harus memadai dalam mengalokasikan anggaran secara efektif untuk memperbaiki sarana dan prasarana. Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan MBS diantaranya kepemimpinan kepala sekolah harus kuat dan visioner dalam mengimplementasikan MBS. Semua stakeholder harus komitmen biar ada dukungan dari guru, siswa, orang tua dan masyarakat, anggaran-anggaran juga harus tersedia mulai dari sarana prasarana harus memadai, dan tenaga pendidik yang berkualitas, terakhir harus adanya evaluasi yang terus menerus, guna

untuk memastikan bahwa MBS ini berjalan sesuai dengan tujuan apa yang sudah ditetapkan apa belum.

Dalam kesimpulannya keberhasilan siswa dalam meningkatkan prestasinya yaitu motivasi belajar, lingkungan yang kondusif dan nyaman, sarana prasarana memadai. Serta tenaga pendidik yang berkualitas.

#### **A. .Peserta Prestasi Akademik maupun Non Akademik**

Nama MTsN 2 Kota Malang sudah tidak asing lagi. Begitu banyak prestasi yang dihasilkan mulai dari prestasi Akademik maupun Non Akademik. Tak hanya beragam prestasi yang sudah dicetak oleh siswa-siswinya, tetapi banyak program-program unggulan yang sudah dijalankan selama 2021. Tidak kalah pentingnya, gerakan sosial selalu menjadi prioritas kegiatan siswa-siswinya, untuk membentuk karakter peduli sesama. Total peserta prestasi unggulan 2022-2023 sebanyak 290 siswa-siswi dan pada tahun 2024-2025 sebanyak 25 siswa dengan rincian sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Piala peserta didik**

**Tabel 4.1 Data Prestasi Akademik & Non Akademik Th. 2023-2024**

NO	NAMA	KELAS	LOMBA OLIMPIADE/ PERTANDINGAN	JUARA	LEVEL
1	Kanaya Fiera Hanania	7 H	Olimpiade Sains Nasional IPS	Perunggu	Nasional
2	Nafisah Zahwa Candra Harianto	7 H	Olimpiade Sains Nasional B. Inggris	Perak	Nasional
3	Apta Bagas Satriyo	8 C	Indonesia Youth Science Competition B. Indonesia	Perunggu	Nasional
4	Ramdhani Ahmad Kurniawan	7 A	Pekan Olimpiade Sains Nasional (POSN) Bid. B. Inggris	Perak	Nasional
5	Elvamoza Maura Azarine	8 H	Pekan Olimpiade Sains Nasional (PONS) B. Inggris	Emas	Nasional

6	Kayyisah Alvina Dinillah	8 G	Pekan Sains & Olimpiade Nasional (Pesona) Matematika	Emas	Nasional
7	Farell Muhammad Firdjatullah	8 C	Pencak Silat IPSI Malang 2 2023 Kategori FIGHT	Emas	Nasional
8	Sarah Al Haura	7 F	Pencak Silat IPSI Malang 2 20023 Kategori Ganda Putri Bersenjata.	Perak	Nasional
9	Alma Darwisyah Al Mira Ansory	7 H	Pencak Silat IPSI Malang 2 2023 Kategori Ganda Putri Bersenjata	Perak	Nasional
10	Muhammad Resmico Rendy	7 E	Pencak silat IPSI Malang 2 20023 Kategori Ganda Putri Bersenjata	Perunggu	Nasional
11	Khoiul Azzam	7 B	Pencak silat IPSI Malang 2 20023 Kategori Tunggal Putra Bersenjata	Perak	Nasional
12	Davin Lucky Aditya	7 B	Pencak Silat IPSI Malang 2 2023 Kategori Tunggal Putra Bersenjata	Perak	Nasional
13	Ashifa Khoiruna Quinoka	8 G	Pencak Silat IPSI Malang 2 2023 Kategori Tunggal Putri Bersenjata	Perunggu	Nasional
14	Nafisah Zahwa Candra Harianto	7 H	Olimpiade Sains Siswa Indonesia-B. Inggris	Perak	Nasional
15	Moh. Fahri Rozzi Abdillah	9 B	Liga Olimpiade Pelajar Ke-46 Bid.  B. Inggris	Emas	Nasional

16	MOH. FAHRI ROZZI ABDILLAH	9 B	Liga Olimpiade Pelajar Ke-46 Bid. Matematika	Perak	Nasional
17	Rizaldi Pratama Putra	7 B	Kejurkab Sepatu Roda piala Bupati Tulungagung	Emas	Provinsi
18	Bagas Naldiva Irawansyah	7 D	Paskibra LPBB Legend Follow Your Leader	Perak (Mula)	Malang Raya
19	Aira Widya Putri Ramadhani	7 I	Paskibra LPBB Legend Follow Your Leader	Perak (Mula)	Malang Raya
20	Arynda Reena Putri Wachyudi	7 G	Paskibra LPBB Legend Follow Your Leader	Perak (Mula)	Malang Raya
21	Muhammad Aria favian	7 B	Paskibra LPBB Legend Follow Your Leader	Perak (Mula)	Malang Raya
22	Alvino Shabriansyah Ramadhan	7 C	Paskibra LPBB Legend Follow Your Leader	Perak (Mula)	Malang Raya
23	Aschya Vann Kayyisah	7 G	Paskibra LPBB Legend Follow Your Leader	Perak (Mula)	Malang Raya
24	Fathima Aliyah Hasanah	7 F	Paskibra LPBB Legend Follow Your Leader	Perak (Mula)	Malang Raya
25	Iqbal Mahendra	7 E	Paskibra LPBB Legend Follow Your Leader	Perak (Mula)	Malang Raya

26	Muhammad Nauvfal Kumara	8 D	Paskibra LPBB Legend Follow Your Leader	Perak (Mula)	Malang Raya
27	Andika Agung Nugraha Putra	8 D	Paskibra LPBB Legend Follow Your Leader	Perak (Mula)	Malang Raya
28	Aditya Agung Nurcahya Putra	8 E	Paskibra LPBB Legend Follow Your Leader	Perak (Mula)	Malang Raya
29	Keyzafari Bassama Novreya	8 H	Paskibra LPBB Legend Follow Your Leader	Perak (Mula)	Malang Raya
30	Raina Mahia Salwa	8 H	Paskibra LPBB Legend Follow Your Leader	Perak (Mula)	Malang Raya
31	Elvamoza Maura Azarine	8 H	Paskibra LPBB Legend Follow Your Leader	Perak (Mula)	Malang Raya
32	Auxcilla Agista Feirana	8 F	Paskibra LPBB Legend Fallow Your Leader	Perak (Mula)	Malang Raya
33	Aryanda Raka Putra Wachyudhi	8 B	Paskibra LPBB Legend Follow Your Leader	Perak (Mula)	Malang Raya
34	Muhammad Athar Aydin Fahrulloh	8 B	Olimpiade Sains Nasional B. Inggris	Emas	Nasional
35	Naura Rasyiqah Nur Halimah	7 F	Olimpiade Nasional Sains Dan Bahasa-IPA	Perak	Nasional

36	Muhammad Athar Aydin Fahrulloh	8 B	Kompetisi Sains Indonesia B. Inggris	Emas	Nasional
37	Naura Rasyiqah Nur Halimah	7 F	Olimpiade Nasional Sains dan Bahasa Ipa	Perak	Nasional
38	Muhammad Athar Aydin Fahrulloh	8 B	Kompetisi Sains Indonesia B. Inggris	Emas	Nasional
39	Hajar Arifatuz Zahra	7 I	Olimpiade Nasional Sains Dan Bahasa (ONSB) Bid. Bahasa Inggris	Perunggu	Nasional
40	Ramadhani Ahmad Kurniawan	7 A	Olimpiade Nasional Sains Dan Bahasa (ONSB) Bid. Matematika	Perunggu	Nasional
41	Ashraf Zaki Zain	7 A	Olimpiade Nasional Sains dan Bahasa (ONSB) Bid. Bahasa Inggris	Perunggu	Nasional
42	Mahyana Diza Hayu Supriyanto	7 I	Olimpiade Pelajar Sains Indonesia IPS	Perak	Nasional
43	Elvamoza Maura Azarine	8 H	Olimpiade Pelajar Sains Indonesia-B. Indonesia	Perak	Nasional
44	Naura Rasyiqah Nur Halimah	7 F	Kompetisi Aksi 2023 IPS	Perak	Nasional
45	Naura Rasyiqah Nur Halimah	7 F	Kompetisi Aksi 2023-IPA	Perak	Nasional

46	Nur Arsy Hanundy Safira	8 H	National Science & Social Competition 7 –PPKN	Perak	Nasional
47	Rizaldi Pratama Putra	7 B	Regend Cup Sidoarjo XIV-Roller Skate 50 Meter	Perunggu	Provinsi
48	Rizaldi Pratama Putra	7 B	Regend Cup Sidoarjo XIV – Roller Skate 100 Meter	Perak	Provinsi
49	Muhammad Naufal Kumara	8 D	Paskibra LPKBB Lastarnala	Best Desain Stiker 2 & Best Base Camp	Provinsi
50	Andika Agung Nugraha Putra	8 D	Paskibra LPKBB Lastarnala	Best Desain Stiker 2 & Bast Base Camp	Provinsi
51	Aditya Agung Nurchaya Putra	8 E	Paskibra LPKBB Lastarnala	Best Desain Stiker 2 & Best Base Camp	Provinsi
52	Iqbal Mahendra	8 H	Paskibra LPKBB Lastarnala	Best Desain Stiker 2 & Best Base Camp	Provinsi
53	Daniswara Achmad Eka Haninanda	9 B	Kontes Sinden Idola	Emas	Malang Raya
54	Elvamoza Maura Azarine	8 H	Olimpiade Pelajar Nusantara (Open) Bid. Bahasa Inggris	Emas	Nasional



55	Saifana 'Afaf Andini	8 F	Kejurda Atletik Jatim – 4x400 M Estafet Mixed	Perunggu	Provinsi
56	Shadrina Imani Nur Qaireen	7 G	Investasi Kejurda Pencak Silat Tapak Suci Tunggal A=B	Perak	Provinsi
57	Vania Carrisa Anindya	7 G	Invitasi Kejurda Pencak Silat Tapak Suci Tunggal A=B	Emas	Provinsi
58	Sarah Al Haura	7 F	Invitasi Kejurda Pencak Silat Tapak Suci Seni Ganda Bersenjata	Perak	Provinsi
59	Saifana Aifana "Afaf Andini	8 F	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Bid. Aletik Lari 100 M	Emas	Malang
60	Alma Darwisyah Almira Ansory	7 H	Invitasi Kejurda Pencak Silat Tapak Suci Seni Ganda Bersenjata	Perak	Provinsi
61	Davin Lucky Aditya	7 B	Invitasi Kejurda Pencak Silat Tapak Suci Tunggal Tangan Kosong Dan Bersenjata	Perunggu	Provinsi
62	Asyifa Nuriya Zahra	8 G	Olimpiade Nasional Sains Dan Kodekteran	Emas	Nasional
63	Hajar Arifatuz Zahira	8 I	Pretige Olimpiade Sains Pemuda Indonesia (Prominensa) Bid. IPA	Emas	Nasional
64	Ayulia Kartika Maharani	8 G	Ramadhan Science Championship Bid. IPA	Perak	Nasional

65	Raihan Ahmad Dary	8 C	Open Karate Championship- Piala Panglima Divif 2 Kostrad- Kata Beregu Cadet Putra	Perunggu	Nasional
66	Asyifa Nuriya Zahra	9 E	Biology Brainiac Olympiad- Bid. Biologi	Emas	Nasional
67	Aryanda Raka Putra Wachyudhi	9 A	Olimpiade Sains Siswa Nasional (OSSN) Bid. Matematika	2	Nasional
68	Asyifa Nuriya Zahra	9 E	Porseni Jatim- Pidato Bahasa Indonesia	Harapan 1	Provinsi
69	Aryanda Raka Putra Wachyudhi	9 A	KSPI- Bid. IPS	2	Nasional
70	Fadya Einsteinisa Ramadhania	8 I	NOSec - Bahasa Indonesia	2	Nasional



**Data Prestasi Akademik & Non Akademik Th. 2024-2025**

No	Nama	Kelas	LOMBA OLIMPIADE/ PERTANDINGAN	Juara	Level
1	Eitken Valencyatus Zahro	7 I	Olimpiade Sains Siswa Nasional – Matematika	Emas	Nasional
2	Faiza Humaira Azzahra	7 I	Nusantara Student Olympiad –B. Indonesia	Perak	Nasional
3	Alya Al Mirah Novaleta Kholis	8 F	Garuda Biology Olimpics	Emas	Nasional
4	Zena Zuhura	7 J	Kejuaraan Sains Nasional Bid. Astronomi Dasar	2	Nasional
5	Rushafah Ushafa Janatul Ulya	7 I	Indonesian Islamic Competition	Emas	Nasional
6	Fathima Aliyah Hasah	7 F	Olimpiade Sains Siswa Indonesia –B. Indonesia	Emas	Nasional
7	Kayla Azka Zafira	7 I	Olimpiade Sains Siswa Indonesia – IPA	Emas	Nasional
8	Muhammad Ezzar Maharga Raditya	8 C	Olimpiade Sains Siswa Indonesia – IPA	Emas	Nasional
9	Eitken Valencyatus Zahro	7 I	Olimpiade Sains Siswa Indonesia – Matematika	Emas	Nasional
10	Fahriza Aulia Rahma	7 I	Olimpiade Sains Siswa Indonesia- B.Indonesia	Emas	Nasional

11	Muhammad Ezzar Maharga Raditya	8 C	Olimpiade Sains Siswa Indonesia-IPS	Emas	Nasional
12	Mahyana Diza Hayu Supriyanto	7 I	Olimpiade Sains Siswa Indonesia – IPA	Perak	Nasional
13	Sekar Kinasih Arumaisha Nugroho	7 I	Olimpiade Sains Siswa Indonesia –B. Inggris	Perunggu	Nasional
14	Kayla Ayla Azka Zafirah	7 I	Olimpiade Sains Siswa Indonesia-B. Inggris	Perak	Nasional
15	Muhammad Ezzar Maharga Raditya	8 C	Olimpiade Sains Siswa Indonesia-PKN	Perak	Nasional
16	Fadya Einsteinisa Ramadhania	7 I	Olimpiade Sains Siswa Indonesia-Matematika	Perunggu	Nasional
17	Asyifa Nuriya Zahra	8 G	Kompetisi Sains Bima Tingkat Nasional-IPA	Perunggu	Nasional
18.	Umar Khatab	8 D	Kejuaraan Karate Festival And Open Tournament Kumite 55 Kg Kadet Putra	Perak	Nasional
19	Anindya Nala Sekartaji	8 G	Malang Swim Series II Gaya Bebas 400 M-KU III Putri	3	Malang Raya
20	Anindya Nala Sekartaji	8 G	Malang Swim Series II Gaya Bebas 800 M-Ku III Putri	2	Malang Raya
21	Ivander Arya Zaki Santoso	7 C	Festival Anak Gemilang Olimpiade B. Inggris	Emas	Nasional

22	Mahyana Diza Hayu Supriyanto	7 I	Olimpiade Sains Seluruh Indonesia (OSSI) Bid. Bahasa Indonesia	Perunggu	Nasional
23	Maulidiya Ulrica Taufiq	7 G	Mahameru Open Roller Skate-Relay 300M	Emas	Nasional
24	Maulidiya Ulrica Taufiq	7 G	Mahameru Open Skate Marathon 14 KM	Perunggu	Nasional
25	Ivander Arya Zaki Santoso	7 C	Kejuaraan Karate Festival And Open Tournament Kumite 45 Kg Kadet Putra	Perak	Malang

51



Prestasi unggulan dari lembaga MTsN 2

Kota Malang terdiri dari 110 siswa dan 180 siswi pada tahun 2023-2024, pada tahun 2024-2025 terdiri dari 10 siswa dan 15 siswi. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kota Malang telah banyak menorehkan prestasi gemilang ditahun 2023 yang masih berjalan 3 bulan. Tak kurang 100 prestasi baik ditingkat regional, provinsi, maupun nasional telah diukir oleh para siswa. “hingga saat ini ada 100 medali atau prestasi. “kata Kepala MTsN 2 Kota Malang, H Mokhamad Amin Tohari, S.Ag, M.Pd.I saat wawancara di MTsN 2 Kota Malang, dijelaskan dari 100

<sup>43</sup>Tabel Data Prestasi Akademik dan Non Akademik Pada Tahun 2023-2024 dan Pada Tahun 2024-2025

capaian prestasi itu, terbagi pada beberapa tingkatan prestasi, baik prestasi tingkat daerah, provinsi dan nasional. Secara jumlah, torehan prestasi tingkat kota ada 21 prestasi. Tingkat provinsi ada 34 prestasi, dan prestasi tingkat nasional ada 45 prestasi. Hal ini, tentunya menjadi sebuah kebanggaan bagi MTsN 2 Kota Malang. Selain menjadi bukti bahwa proses pembinaan dan pembelajaran di MTsN 2 Kota Malang berjalan dengan baik.<sup>52</sup>

Torehan prestasi ini juga menjadikan nama MTsN 2 Kota Malang lebih dikenal masyarakat. “Raihan prestasi ini tentunya juga akan berimbas pada kepercayaan masyarakat yang semakin percaya menitipkan putra-putrinya belajar di MTsN 2 Kota Malang,” paparnya. Pendamping untuk pembinaan para siswa yang berprestasi juga dilakukan oleh para guru. Disamping para siswa berprestasi masuk kelas khusus SKS, dalam potensi prestasinya juga akan dilakukan pendampingan oleh pelatih atau trainer.<sup>53</sup>

Kedepan, yang dikatakan oleh pak Amin Tohari, proses pembinaan akan lebih dioptimalkan, baik itu melalui pengembangan kualitas akademik ataupun sarana prasarana pendukung lainnya. Selain itu, sinergitas dengan berbagai pihak, baik itu pembina, guru, komite kementerian agama dan pemerintah akan semakin dikuatkan untuk optimalisasi pembinaan para siswa.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup>. Penjelasan Prestasi Unggulan MTsN 2 Kota Malang Yang di Jelaskan Oleh Bapak H. Amin Tohari, S.Ag, M.Pd.I

<sup>45</sup>.Torehan Oleh Siswa Berprestasi atas Nama Raihan kelas 8 D

<sup>46</sup>Mengatakan Bapak Kepala Madrasah Tentang proses pembinaan akan lebih dioptimalkan, baik itu melalui pengembangan kualitas akademik ataupun sarana prasarana pendukung lainnya.



Gambar 4.3 Sarana Prasarana MTsN 2 Kota Malang

### B. Prasarana dan Sarana MTsN 2 Kota Malang

Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan. Seperti halaman, taman, jalan menuju sekolah. Adapun sarana pendidikan diartikan sebagai peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pembelajaran seperti gedung kelas, ruang guru/kepala madrasah, kursi, meja, serta alat-alat dan media pengajaran. Prasarana ini dapat dikategorikan sebagai sarana apabila dimanfaatkan secara langsung untuk belajar mengajar seperti ga zeboo insprasi, taman sekolah untuk membuat anak2 belajar sambil mencermati lingkungan atau pembelajaran biologi, dan lapangan olahraga untuk bermain sepak bola, atau olahraga PJOK.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa sarana dan prasarana juga termasuk dalam salah satu standar sarana dan prasarana.<sup>54</sup>Sarana dan prasarana

---

<sup>47</sup>. Peraturan Pemerintah No 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa sarana dan prasarana.

kegiatan pembelajaran yang ada di MTsN 2 Kota Malang sangat memadai. Sarana dan prasarana yang ada di MTsn 2 Kota Malang meliputi Ruang kepala madrasah, Ma'had Nawaina Pa/Pi (Ma'had MTsN 2 Kota Malang), ruang tata usaha, ruang guru, ruang kelas, ruang PTSP, ruang laboratium komputer, ruang laboratium bahasa, ruang sanggar pramuka, ruang laboratium MIPA, ruang BK, koperasi Qana'ah, ruang UKS, ruang perpustakaan, Mushalla, Ga zeboo Inspirasi, ruang aula serbaguna, Kantin PA/PI, kamar mandi Pa/Pi, kamar mandi guru/ tamu dan tempat parkir guru dan tenaga kependidikan, tempat parkir tamu, gudang untuk tukang kebun. Adapun sarana prasarana MTsN 2 Kota Malang seacar detail yang kami sajikan dalam tabel berikut:<sup>55</sup>

Tabel4.2 Rekapitulasi Sarana Prasarana MTsN 2 Kota Malang

No	Nama Barang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ma'had Nawaina	2 (pa/pi)
3	Ruang tata usaha	1
4	Ruang guru	1
5	Ruang Kelas	1

<sup>46</sup>Rekapitulasi Sarana Prasarana MTsN 2 Kota Malang



6	Ruang PTSP	1
7	Ruang Laboratium MIPA	1
8	Ruang BK	1
9	Koperasi Qona'ah	1
10	Ruang UKS	1
11	Ruang Perpustakaan	1
12	Mushalla	1
13	Ga zeboo Inspirasi	4
14	Ruang aula serbaguna	1
15	Kantin Pa/Pi	2
16	Kamar mandi Pa/Pi	4
17	Kamar Mandi Guru/GTK	6
18	Kamar Mandi Tamu	3

19	Tempat Parkir Guru dan tenaga kependidikan	2
20	Tempat parkir tamu	1
21	Gudang Tukang Kebun	1

### **C. Tata Tertib Madrasah Tsanaiyah Negeri 2 Kota Malang**

#### **KETENTUAN UMUM**

1. Tata tertib madrasah dalam hal ini adalah semua peraturan yang diberlakukan di MTs Negeri 2 Kota Malang, baik di dalam maupun luar madrasah yang harus ditaati oleh siswa .
2. Semua siswa berkewajiban menghormati kepala madrasah, dewan guru dan karyawan serta membina kerukunan antarsiswa.
3. Semua siswa berkewajiban menjaga, menjunjung tinggi dan membela nama baik madrasah.

#### **KETENTUAN KHUSUS**

##### **1. Hal Masuk Madrasah**

1. Semua siswa hadir di madrasah selambat-lambatnya pukul 06.45 WIB
2. Siswa yang datang terlambat, diperkenankan masuk kelas setelah mendapat izin dari guru piket / petugas tatib

3. Siswa diperkenankan tidak masuk madrasah apabila :
  - a. Sakit ( Lebih dari 2 hari harus dibuktikan dengan surat dokter).
  - b. Diizinkan oleh orangtua secara langsung.
4. Siswa yang diizinkan melalui telepon harus menghadirkan orang tua / walinya ke madrasah pada esok harinya.
5. Siswa yang tidak masuk madrasah tanpa keterangan tidak diperkenankan mengikuti pelajaran sebelum ada keterangan dari orang tua / walinya
6. Kehadiran siswa minimal 90% dari hari efektif
7. Semua siswa ketika memasuki lingkungan madrasah harus berperilaku sopan.
8. Siswa yang telah diperingatkan (baik lisan, tertulis, dan pemanggilan) ternyata masih sering absen, akan dikembalikan kepada orang tua/wali (sesuai dengan ketentuan yang berlaku).

#### **Kewajiban Siswa**

1. Menaati tata tertib madrasah.
2. Menaati Kepala Madrasah, Guru, dan karyawan.
3. Menaati peraturan yang ada pada setiap unit kegiatan, misalnya perpustakaan, laboratorium, ruang UKS, dan lain-lain
4. Bertanggung jawab atas keamanan, kebersihan, keindahan dan ketertiban madrasah.
5. Memelihara fasilitas madrasah (gedung, halaman, meubelair dan inventaris madrasah).
6. Membantu kelancaran belajar di kelasnya sendiri maupun di kelas lain.

7. Menciptakan rasa kekeluargaan dan keharmonisan keluarga besar madrasah.
8. Menghormati kepala madrasah, guru, karyawan, orang tua, masyarakat dan sesama siswa di dalam maupun di luar madrasah.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan ketentuan madrasah.
10. Membawa perlengkapan/alat sholat.
11. Melaksanakan kegiatan rutin keagamaan :
  - a. Sholat dhuha dan pembacaan sholawat Nariyah 11x;
  - b. Sholat Dhuhur dan Jum'at berjamaah;
  - c. Istighotsah dan dzikir.
12. Membayar iuran komite Madrasah selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulan berjalan.
13. Memiliki perlengkapan, buku-buku, lembar kerja siswa yang diwajibkan dan peralatan madrasah lainnya.
14. Mengikuti seluruh kegiatan madrasah termasuk upacara dan lain-lain yang menjadi ketentuan madrasah.
15. Menjadi anggota dan atau pengurus organisasi siswa intra sekolah(OSIS)
16. Membantu agar tata tertib dapat berjalan dengan baik dan ditaati.

#### **Hak-hak siswa**

1. Mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib.
2. Mendapatkan perlakuan yang sama.
3. Mendapatkan layanan umum dan khusus dari guru Bimbingan dan Konseling ( BK ).

4. Memanfaatkan segala fasilitas yang disediakan madrasah.
5. Bagi siswa yang berprestasi dan berdasarkan keputusan madrasah maka kepadanya diberikan penghargaan / reward sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### **IV. Pakaian dan lain lain**

##### 1. Hari Senin dan Selasa

- a. Semua siswa **putra** wajib mengenakan baju putih lengan panjang, bertopi dan berdasi serta memakai jas almamater MTs Negeri 2 Kota Malang. Untuk siswa **putri** mengenakan baju putih lengan panjang, jilbab putih polos dan memakai ciput sesuai ketentuan untuk putri serta memakai jas almamater baik putra maupun putri
- b. Celana panjang untuk **putra** dan rok panjang untuk **putri** warna biru.
- c. Sepatu warna hitam polos (ada tali pengikat), bukan **pantofel** dan kaos kaki warna putih polos .
- d. Baju dimasukkan dan memakai ikat pinggang hitam madrasah dengan ukuran lebar maksimal 3 cm untuk putra.
- e. Memakai identitas madrasah dengan lengkap (badge, nama, lokasi dan tanda kelas) yang dijahit pada baju seragam madrasah.

##### 2. Hari Rabu

- a. Baju batik madrasah lengan panjang, jilbab (putri), sesuai ketentuan untuk putri.
- b. Celana panjang untuk putra dan rok panjang untuk putri warna hitam sesuai ketentuan madrasah.

- c. Sepatu warna hitam polos (ada tali pengikat), bukan **pantofel** dan kaos kaki warna putih polos .
- d. Baju dimasukkan dan memakai ikat pinggang hitam madrasah dengan ukuran lebar maksimal 3 cm untuk putra.
- e. Memakai identitas madrasah dengan lengkap (badge, nama, lokasi dan tanda kelas) yang dijahit pada baju seragam madrasah.

### 3. Hari Kamis

- a. Memakai seragam busana muslim Madrasah sesuai ketentuan
- b. Sepatu warna hitam polos (ada tali pengikat), bukan **pantofel** dan kaos kaki warna hitam polos.

### 4. Hari Jum'at

- a. Memakai seragam pramuka sesuai ketentuan Madrasah.
- b. Sepatu warna hitam polos (ada tali pengikat), bukan **pantofel** dan kaos kaki warna hitam polos.

### 5. Pakaian pada saat olah raga.

- a. Kaos olah raga dan training MTs Negeri 2 Kota Malang, bersepatu dan berkaos kaki.
- b. Berjilbab sesuai dengan ketentuan yang berlaku

### 6. Rias dan asesoris

- 1) Rambut tidak diberi warna, dan diatur dengan rapi
- 2) Siswa putra tidak berambut panjang (tidak menutupi alis) dan tidak menutupi krah baju

- 3) Semua siswa tidak boleh memelihara kuku panjang, mewarnai kuku, memakai alat-alat kecantikan, perhiasan yang berlebihan, dan melukis anggota tubuh dengan pacar atau media apapun
- 4) Ukuran lebar celana standar, bagian bawah 18 – 23 cm
- 5) Panjang celana yang ditetapkan MTs Negeri 2 Kota Malang adalah dari pinggang sampai batas antara mata kaki dan tumit
- 6) Semua make-up dilarang dibawa ke madrasah, apalagi digunakan saat pembelajaran
- 7) Skincare yang dibolehkan untuk dibawa adalah yang tanpa warna: sunscreen, facewash (sabun cuci muka), deodorant, lip-balm
- 8) Dilarang dibawa: parfum, bedak
- 9) Dilarang dipakai: maskara, eye shadow, foundation, cat kuku, henna dan segala peralatan/aplikator make-up
- 10) Ketentuan seragam madrasah dan tata cara pemakaiannya harus rapi, sopan dan sesuai dengan ketentuan.

## **V. .LARANGAN SISWA**

### **1. Klasifikasi A**

- a. Memalsu tanda tangan Kepala Madrasah, Wali Kelas, guru, karyawan serta orang tua/wali.
- b. Membawa, mengedarkan, mengkonsumsi minuman terlarang dan/narkoba.
- c. Berkelahi, bermusuhan, main hakim sendiri atau mengintimidasi di dalam maupun di luar madrasah.

- d. Mengancam atau melawan guru/karyawan MTs Negeri 2 Kota Malang.
- e. Merusak sarana dan parasarana yang ada di madrasah.
- f. Mencuri di dalam maupun di luar madrasah.
- g. Membawa/menyebarkan selebaran yang dapat menimbulkan keresahan (berbau pornografi atau membawa unsur SARA).
- h. Berurusan dengan pihak berwajib karena melakukan tindak kejahatan.
- i. Membawa senjata tajam atau benda-benda lain yang meresahkan/membahayakan tanpa sepengetahuan madrasah.
- j. Mengubah/memalsu raport/dokumen lain.
- k. Mengikuti atau menjadi anggota organisasi terlarang.
- l. Membawa atau membunyikan bahan peledak di dalam atau di luar sekitar madrasah.
- m. Menikah.
- n. Berzina, berciuman, pacaran , asusila atau terlibat pergaulan bebas.
- o. Tidak melaksanakan ibadah fardlu.

## **2. Klasifikasi B**

- a. Menggunakan/membuat surat izin palsu.
- b. Membawa rokok/merokok.
- c. Membawa/membaca buku-buku atau melihat gambar-gambar yang bertentangan dengan ajaran agama.
- d. Melindungi teman yang salah.
- e. Menerobos/melompat pagar madrasah/tetangga.
- f. Mengganggu atau mengacau kelas lain.



- g. Mencorat-coret tembok, pintu, meja, kursi dan fasilitas madrasah serta kendaraan siswa dan guru
- h. Menghasut, memprovokasi yang dapat menimbulkan keresahan.
- i. Masuk atau keluar kelas melalui jendela.
- j. Memakai tato bagi siswa dan siswi, giwang, tindihik atau anting-anting bagi siswa putra.
- k. Tidak memperhatikan (melecehkan/meremehkan) panggilan guru.
- l. Tidak mengikuti jamaah sholat dhuha, dzuhur dan Jum'at.
- m. Membawa HP, MP 3, MP 4 dan sejenisnya.

### **3. Klasifikasi C**

- a. Datang terlambat masuk kelas/madrasah.
- b. Terlambat atau tidak mengikuti upacara tanpa izin.
- c. Tidak mengikuti pelajaran tanpa izin.
- d. Tidak melaksanakan tugas piket.
- e. Berpakaian seragam tidak sesuai dengan ketentuan/tidak lengkap.
- f. Berada di lokasi parkir dan kantin pada saat berlangsungnya KBM.
- g. Membuang sampah tidak pada tempatnya.
- h. Berhias berlebihan atau memelihara kuku.
- i. Memakai gelang dan kalung bagi putra.
- j. Memakai perhiasan yang berlebihan bagi siswa putri dan membawa uang saku lebih dari Rp.100.000,00
- k. Memakai topi di dalam kelas.

- l. Berkata-kata atau menulis kata-kata yang berkonotasi kotor atau tidak sesuai dengan norma agama.
- m. Rambut gondrong/disemir/dicat/tidak rapi/dikuncir bagi siswa putra.
- n. Keluar dari halaman madrasah tanpa izin sebelum KBM usai (termasuk waktu istirahat).
- o. Bermain bola di dalam maupun di teras kelas atau membuat gaduh.
- p. Memasuki/memakai kamar mandi/WC lawan jenis.
- q. Membeli makanan dan minuman di luar kompleks madrasah pada saat jam pelajaran.
- r. Menyalahgunakan kegiatan ulang tahun.
- s. Memakai jaket selama berada di madrasah

## **BAB V**

### **ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN DATA**

#### **A. Konsep Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa**

Konsep pelaksanaan MBS secara efektif dan efisien seorang kepala sekolah yang memiliki pandangan luas tentang sekolah dan pendidikan. Wibawa kepala sekolah harus ditumbuhkembangkan dengan meningkatkan sikap kepedulian, semangat belajar, disiplin, keteladanan dan hubungan manusiawi sebagai modal perwujudan iklim kerja yang kondusif. Kepala sekolah dituntut untuk melakukan fungsinya sebagai manajer sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar, dengan melakukan supervisi kelas, membina, dan memberikan saran-saran positif kepada guru, disamping itu, kepala sekolah juga harus melakukan tukar pikiran, sumbang saran, dan study banding antar sekolah untuk menyerap kiat-kiat kepemimpinan dari keapal sekolah lain.

Pelaksanaan MBS juga menuntut guru untuk berkreasi dalam meningkatkan manajemen kelas. Guru adalah teladan dan panutan langsung peserta didik dikeals. Oleh karenanya, guru perlu siap dengan segala kewajiban, baik manajemen maupun persiapan isi materi pelajaran.Guru juga harus mengorganisasikan kelasnya dengan baik mulai jadwal pelajaran, pembagian tugas peserta didik,

kebersihan dan ketertiban kelas, pengaturan tempat duduk peserta didik dan penempatan media pembelajaran pada tempatnya. Pada sisi lain, pelaksanaan MBS yang ideal harus sesuai dengan karakteristik MBS dan harus melalui tahap-tahap pelaksanaan MBS. Perencanaan dan persiapan yang baik dalam pelaksanaan MBS akan membantu keberhasilan program tersebut. Hal ini juga menghasilkan mutu dan prestasi pendidikan yang semakin unggul, ada kepedulian warga sekolah dan tanggung jawab sekolah pun akan semakin meningkat.

Dan termasuk adanya komitmen kepala sekolah untuk memimpin sekolah dan memberikan pengaruh besar pada program MBS. Sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan seperti partisipasi, transparansi, tanggung jawab, dan akuntabilitas dapat melaksanakan MBS dengan sukses.<sup>56</sup>Ini menunjukkan bahwa sekolah tidak dapat sepenuhnya melakukan fungsi tertentu yang dimiliki pemerintah pusat, dinas pendidikan provinsi, atau dinas pendidikan kota atau kabupaten. (1). Proses belajar mengajar, (2).Penerapan dan evaluasi program sekolah, (3).Pengelolaan kurikulum, (4).Pengelolaan ketenagaan, (5).Pengelolaan peralatan dan perlengkapan, (6).Pengelolaan keuangan, (7).Pelayanan kepada siswa (8).Hubungan sekolah masyarakat, dan (9).Pengelolaan iklim

---

<sup>33</sup>Dessi Asdrayany,dkk, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Pondok Pesantren”, *Journal on Enducation*, Vol 05, No 4 Mei Agustus (2023), h. 16649

sekolah adalah beberapa fungsi-fungsi yang sebagian dilaksanakan oleh sekolah dalam kerangka manajemen berbasis.

Pelaksanaan MBS dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah 2 Kota Malang mencakup integritasi nilai-nilai agama dalam seluruh kurikulum dan kegiatan sekolah. Dengan mengintegritasi ajaran agama dalam pembelajaran sehari-hari, siswa diberi kesempatan untuk meresapi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya. Kegiatan keagamaan seperti tahsin, tartil, tahfidz Al Qur'an, Shalat Dhuha, Shalat Dhuhur, dan Shalat Ashar berjamaah, bina akhlaq siswa dengan kitab akhlaq lil banat dan kitab ta'lim mutaallim. Selain itu pelaksanaan MBS dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang dengan persetujuan antara pihak madrasah, orang tua, dan komunitas dalam mendukung prestasinya.

Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah adalah sebagai sekolah dengan MBS memiliki misi atau cita-cita untuk menjalankan sekolah untuk menjalankan sekolah untuk mewakili harapan bersama, keyakinan, dan nilai-nilai sekolah membimbing siswa dalam kegiatan pendidikan dan memberikan arahan untuk pekerjaan. Misi ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap fungsi dan efektivitas sekolah karena memungkinkan warga sekolah untuk membangun budaya organisasi sekolah yang tepat menumbuhkan komitmen yang tinggi terhadap sekolah, dan

bersemangat untuk menyediakan layanan pendidikan yang lebih baik, aktivitas pendidikan dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan keadaan sekolah. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pendidikan aktif secara tidak langsung memperkenalkan perubahan dalam manajemen sekolah, beralih dari model control eksternal ke model berbasis sekolah, perubahan terjadi dalam pendekatan manajemen yang berkaitan dengan sifat manusia, organisasi sekolah, cara pengambilan keputusan, cara kepemimpinan, penggunaan kekuasaan, dan ketrampilan, keleluasaan dan kecepatan dalam mengelola sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan dan memecahkan masalah pendidikan seperti tenaga kependidikan, keuangan, dan sebagainya. MBS menuntut partisipasi aktif dari semua pihak yang terkait dengan pendidikan di sekolah, termasuk administrator sekolah, guru, orang tua, dan orang lain. Dengan demikian, sekolah dapat mengembangkan siswa dan guru karakteristik sekolah sendiri-sendiri. MBS menekankan hubungan yang lebih terbuka, bekerja sama, semangat tim, dan komitmen, oleh karenanya, lingkungan organisasi sering menghasilkan jenis komitmen yang mempengaruhi kinerja sekolah dapat dilakukan, tugas administrator sangat penting dalam kerangka MBS, dan kualitasnya sangat penting, MBS menilai efektivitas sekolah dengan menggunakan indikator multi tingkat dan multi segi. Proses pembelajaran dan strategi untuk membantu

kemampuan sekolah harus menjadi bagian dari penilaian efektivitas sekolah harus mempertimbangkan indikator multi tingkat, yaitu pada tingkat sekolah, kelompok, dan individu.

#### **B. Metode Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa.**

Metode implementasi MBS di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) ini sangat strategis dalam membentuk karakter kemandirian, kedisiplinan dan religius pada siswa. Dengan Metode ini, siswa mempunyai karakter yang terpuji untuk menanamkan nilai-nilai kemandirian, kedisiplinan dan kereligiusan, yang ada didalam visi misi dan tujuan. Dan ada juga pelatihan-pelatihan untuk mendorong inovasi dalam metode nya.

Berdasarkan temuan hasil penelitian, Metode Implementasi MBS dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Madrasah Stanawiyah Megeri 2 Kota Malang, yaitu: Pelaksanaan MBS yang ada di Madrasah Tsanawiyah 2 Kota Malang ada pelatihan-pelatihan yang di lakukan oleh madrasah sesuai dengan pembelajaran yang ada penguatan materi P5, Workshop, menyelenggarakan seminar, IKM, Melakukan MOU Metode UMMI, Adiwiyata, melakukan kreasi penguatan moderasi diluar kelas diantaranya Pramuka, Kemah Moderasi, serta kunjungan2 dilembaga lain, atau kunjungan sekolah yang banyak prestasinya bermutu dan berunggul. Dan ada yang lain

inovasi-inovasi yang tampak muncul pada sekolah ada PPDB, MPLS, MPLM, LBB (Latihan Baris-Berbaris),

Selain membentuk karakter disiplin dan kemandirian siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang juga sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa. Waktu belajar yang lebih panjang memungkinkan sekolah untuk mengintegrasikan lebih banyak kegiatan keagamaan dalam kurikulum harian, seperti tadarus al qur'an, shalat dhuha, dan kajian agama. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memperdalam pemahaman agama siswa tetapi juga membiasakan mereka untuk melaksanakan ibadah secara rutin.

Membentuk karakter disiplin, kemandirian dan religius pada siswa yaitu dampak yang signifikan bagi kemajuan pendidikan khususnya pada peningkatan dan perkembangan pendidikan siswa. Karena suatu hal pendidikan tidak hanya proses transferan bidang keilmuan, hanya namun juga di dalamnya terdapat proses pembentukan karakter jiwa yang baik.<sup>57</sup> Pendidikan adalah usaha dari manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan potensi-potensi yang dimilikinya agar supaya senantiasa untuk menjadi manusia yang cerdas dan bermartabat. Disinilah arti suatu pendidikan yang menjadi perubahan tingkah

---

<sup>34</sup> Rachmad Arif Ma'ruf, *Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Batu)*(Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,2022).

<sup>35</sup> Hengki Sutrisno, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018)hlm. 5



lakunya seorang anak untuk hanya menjadi anak yang berkarakter dan berilmu.<sup>35</sup>

Pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan merupakan kewajiban bagi seluruh rakyat Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan serta meningkatkan moralitas dan hidup harmonis. Pendidikan menjadikan manusia untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi di dalam dirinya. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya menjadikan manusia memiliki kecerdasan intelektual tetapi memiliki kecerdasan emosional dan memiliki keimanan serta ketakwaan kepada Tuhannya. Dan untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut seperti yang tercantum pada UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 Pasal 3, sistem pendidikan nasional yang salah satunya dengan menerapkan kedisiplinan dan kemandirian. Siswa juga tidak hanya belajar mendapatkan materi pembelajaran secara formal di kelas saja tetapi juga mendapatkan pembinaan kepribadian dengan kegiatan praktek ibadah, ketrampilan, seni dan kreativitas lainnya yang dapat mengembangkan potensi-potensi siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik tetapi juga mengalami pembentukan karakter religius yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

Dapat disimpulkan Implementasi MBS salam Meningkatkan Prestasi Siswa Madrasah Tsanawiyah 2 Kota Malang di mulai dari

pembiasaan melaksanakan Shalat Dhuha berjamaah, Resik2 Kelas sebelum Pembelajaran di mulai, tadarus 15 menit per Juz, belajar Formal (08.00-12.00) shalat dhuhur dilanjut belajar formal lagi sampai sore hari shalat ashar berjamaah, dan begitu pun ada Kegiatan Ekstrakurikuler, dan kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI) diadakan pda waktu-waktu tertentu menyesuaikan kalender pendidikan nasional.

### **C. Hasil Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTsN 2 Kota Malang.**

Keberhasilan Implementasi MBS di MTsN 2 Kota Malang yaitu semua mengatur kegiatan-kegiatan siswa dari pagi hingga sore hari dengan jadwal yang padat dan sesuai dengan tingkat kelasnya. Setiap hari dimulai dengan shalat dhuha berjama'ah, kemudian resik2 ruangan kelas hingga pembacaan-pembacaan surah per juz, dan lanjut pembelajaran yang terjadwal kedalam waktu yang secara teratur. Kemudian kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni dan ketrampilan juga dijadwalkan secara rutin. Dengan demikian, siswa-siswi terbiasa untuk dirinya sendiri untuk mendorong mereka dalam mengatur waktu secara efisien dan menaati jadwal yang ditentukan.

Pendidikan merupakan tegaknya utama dalam pembentukan karakter, kemandirian dan kedisiplinan, terutama pada usia remaja. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang

telah menerapkan sistem Full Day School sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus membentuk karakter disiplin, mandiri dan religius siswa. Keberhasilan terhadap efektivitas sistem ini sangat penting untuk mengetahui sejauh mana tujuan tersebut tercapai.

Keberhasilan terhadap sistem full day school juga di Madrasah Tsanawiyah Negeri menunjukkan bahwa sistem ini efektif dalam membentuk karakter disiplin, mandiri, dan religius siswa. Disiplin waktu, tanggung jawab, dan ketaatan pada aturan menjadi lebih tertanam dalam diri sendiri. Selain itu juga, religius anak2 juga semakin lebih kuat imannya dengan lebih banyaknya waktu dan kesempatan untuk mengamalkan ajaran agamanya. Dengan demikian pula, sistem full day school di madrasah Tsanawiyah 2 Kota Malang tidak hanya berhasil meningkatkan prestasi akademik tetapi juga menciptakan karakter siswa yang baik serta memiliki rasa kedisiplinan, kemandirian dan religiusnya, sesuai dengan tujuan pendidikan di madrasah.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan berbagai pihak di madrasah, terlihat bahwa sistem full day school memiliki dampak yang membentuk karakter disiplin, mandiri, religi siswa. Siswa menjadi teratur dan on time dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dan juga mereka terbiasa dengan jadwal yang padat dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah. Kedisiplinan ini tidak

hanya terlihat dalam hal kehadiran dan kepatuhan terhadap peraturan madrasah, tetapi juga dalam manajemen waktu diluar sekolah.

Selain disiplin, sistem full day school juga memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa. Dengan tambahan waktu disekolah, siswa memiliki kesempatan lebih banyak untuk mengikuti kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, mengaji, dan kajian keagamaan. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan teori keagamaan, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari seperti siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan pengalaman ajaran agama islam. Siswa-siswi menjadi lebih giat melaksanakan ibadah dan lebih aktif dalam kegiatan keagamaan dirumah dan dimasyarakat. Orang tua juga melaporkan bahwa anak-anak lebih sering mengingatkan untuk shalat berjamaah di rumah dan lebih disiplin dalam membaca al Qur'an.

Keberhasilan sistem full day school menghasilkan karakter siswa di madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang dalam pembentukan karakter yang baik, disiplin, mandiri dan religiusnya sangat terlihat pada prilaku dan sikap dalam kesehariannya. Salah satu dampak positifnya adalah meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian. Dengan mengikuti jadwal yang padat, siswa belajar untuk menghargai waktu, mematuhi peraturan, dan mengelola

kegiatan mereka dengan lebih baik. Hal ini tidak hanya terlihat dalam aktivitas sehari-harinya mereka diluar sekolah. Siswa dengan terbiasanya dengan sistem ini cenderung memiliki manajemen waktu yang lebih baik dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka secara efisien.

Menurut Suharsami Arikunto disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.<sup>58</sup>

Dampak dari sistem Full day School di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang dalam membentuk karakter, disiplin, mandiri dan religius sangat mencakup berbagai aspek-aspek kehidupan siswa. Dengan tambahan waktu belajar yang lebih lama, madrasah dapat mengintegrasikan lebih banyak aktivitas keagamaan kedalam jadwal harian siswa, seperti shalat berjama'ah, tadarus al qur'an, dan kajian agama. Kegiatan-kegiatan ini membantu siswa untuk lebih memahami dan menghayati ajaran agama islam, serta membentuk kebiasaan religius yang konsisten.

Karakter disiplin, mandiri dan religius siswa memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian dan peningkatan keimanan pada peserta didik.<sup>36</sup> oleh karena itu, pembentukan karakter dan pembiasaan sangat dibutuhkan. Dengan hal ini,

---

<sup>36</sup>Suharsimi Arikunto Prosedur Penelitian "Disiplin" 1980 hlm. 114

dikarenakan karakter baik sebenarnya sudah ada didalam diri seseorang sejak lahir, tetapi untuk menjaganya diperlukan pembiasaan yang berkelanjutan sejak usia dini.<sup>59</sup> pembiasaan ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, termasuk melakukan kebaikan dan hal-hal positif yang memberikan manfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Untuk itu juga, pembentukan karakter disiplin, mandiri dan karakter religius tidak akan berhasil jika guru hanya memberi instruksi kepada siswa untuk mengikuti peraturan dan ajaran agama, melainkan guru perlu menjadi suri tauladan yang baik agar bisa diteladani oleh siswa.<sup>60</sup> Dengan cara ini, siswa lebih memudahkan untuk ditiru perilaku positif dari gurunya, sehingga proses pembentukan karakter tersebut akan lebih efektif.

Kesimpulan penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem full day school di MTsN 2 Kota Malang memiliki implikasi positif dalam membentuk karakter disiplin, mandiri dan religius siswa. Dengan dukungan yang tepat dari guru, orang tua, dan fasilitas yang memadai, sistem ini dapat menghasilkan siswa yang tidak hanya unggul prestasi akademik dan non akademik, melainkan juga, memiliki karakter yang kuat dan berbudi pekerti luhur.

---

<sup>59</sup>. Kusuma, pembentukan karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaa'ah"

<sup>60</sup>. Awaliyani Mahmudiyah dan Mulyadi," "Pembentukan Karakter religius Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren" 2, No. 1 (2021): 55-72.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep Implementasi MBS di Madrasah Tsanawiyah 2 Kota Malang manajemen betrbasis sekolah dapat dikatakan sebagai model pengelolaan yang memberikan otonomi dan fleksibilitas kepala sekolah sekaligus mendukung partisipasi warga sekolah yakni kepala sekolah, guru, peserta didik dan tendik. Secara langsung untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasionan serta peraturan Perundang Undangan yang berlaku.
2. Metode MBS dalam meningkatkan prestasi siswa Madrasah Stanawiyah Megeri 2 Kota Malang dengan menyelenggarakan pelatihan yang di gagas oleh madrasyah sesuai dengan kebutuhan yang diawal tahun pembelajaran, adapun materi Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) sama penguatan materi P5 ( project, penguatan, profil, pelajar, Pancasila) dan pengembangan yang ada di madrasyah, dan juga melaksanakan MOU dengan lembaga-lembaga pelatihan, melakukan Forum Group Diskusi (FGD) dalam upaya mengembangkan pendidikan di madrasah.
3. Hasil MBS dalam meningkatkan prestasi peserta didik diMadrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang dengan cara melalui peningkatan motivasi belajar dalam merancang program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhannya, dan juga pada partisipasi siswa dalam KBM sehingga meningkatkan

menit, bakat dan motivasi belajar siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan positif, dan juga adanya dukungan dari orang tua siswa dan masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan penjelasan dalam penelitian ini, peneliti telah mengidentifikasi beberapa saran dari berbagai pihak yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk peneliti berikutnya, hal ini bertujuan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan penelitian, diantaranya adalah:

1. Sekolah yang menggunakan sistem full day school, harus optimal dalam semua aspek dan harus memperhatikan dan memastikan fasilitas-fasilitas yang memadai dan kecukupan serta kenyamanan siswa dalam belajarnya. Biar orang tua, masyarakat sekitar, serta partisipan merasa percaya penuh terhadap madrasah tersebut. Dan juga mengembangkan potensi-potensi siswa dan memanfaatkan waktu yang maksimal untuk belajar.
2. Untuk para pendidik harus membentuk karakter siswa berupa mandiri, disiplin dan religiusnya sangat tinggi. Supaya mereka menjadi *uswatun hasanah*, yaitu meneladani yang baik dalam aspek karakter dan spiritual bagi siswa didiknya. Guru harus selalu mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran yang sangat menyenangkan dan membahagiannya seorang didik. Selain itu, guru perlu bersikap profesional, inovatif, dan responsif terhadap pengembangan zaman untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan bagi siswanya.
3. Untuk siswa, diharapkan mengikuti kegiatan yang sudah diprogramkan oleh madrasah harus tetap bersungguh-sungguh, disiplin, dan rajin untuk diikuti dengan baik. Baik itu keinginan sendiri atau orang tua nya dilihat minat dan bakat nya.



Juga harus berusaha membantu kelancaran proses pembentukan karakter agar menjadi individu yang berakhlakul Karimah dan memiliki pengetahuan yang luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Satia Agnia, Strategi Manajemen Kurikulum dan Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Nashirul As'adiyah Pepera Tanah Grogol, *Journal* 2023.
- Awaliyani Mahmudiyah dan Mulyadi, "Pembentukan Karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren" 2, No. 1 (2021): 55-72.
- A.S. Yuniarti & F.S. Azwar, Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Negeri *Thesis* (2022)
- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 "Standar Nasional pendidikan" Badawi, <https://journals.ums.ac.id/index.php/jmp>. 2023.
- Diana Ayu puspita Sari, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SDN 34/1 Teratai, *Journal* 2022.
- Data Analisis Prestasi Siswa mulai Tahun 2022-2024
- Djam'an Satori & Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet Vi, (Bandung: Alfabeta, 2017) .
- Dessi Asdrayany, dkk, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Pondok Pesantren", *Journal on Enducation*, Vol 05, No 4 Mei Agustus (2023), h. 16649
- Dokumentasi MTsN 2 Kota Malang Pada Tanggal 30 Oktober 2024
- E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi & Implementasi), (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) ,
- Engkoswara dan Aan Komariah, Administrasi Pendidikan, hlm, 292-293
- Feska Ajepri "Kepemimpinan Efektif Dalam Manajemen Berbasis Sekolah" *Journal: Al Idara* vol. 1.793 tahun 2016.
- Fakih Iman Winanda, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Sekolah Menengah Atas Al Kaustar Bandar Lampung (Lampung Program Studi UIN Raden Intan Lampung, 2017).
- Fakta Internal dan Eksternal MTsN 2 Kota Malang Observasi dan Wawancara Pada Tanggal 30 Oktober 2024
- Fatma Ayu Winata, Istilah Pendidikan Islam (Ta'lim) dalam Qs. Al Baqarah:31 Menurut Tafsir Al Munir, *Journal Of Social Science Research* Volume 3 Nomor 2 Tahun 2003 Hlm. 14073- 14085
- Hasmi Ermi yani, Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam rangka Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Madrasah Tsanawiyah.
- Hengki Sutrisno, Filsafat Pendidikan Islam (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018) hlm. 5 <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/5-prinsip-dalam-penerapan-manajemen-berbasis-sekolah>, diakses 26 Oktober 2022
- Ibtisan Abu Duhou, *School Based Management*, (Jakarta: Logus, 2002).
- Juhri, Perspektif Manajemen Pendidikan Persekolaha, (Lembaga Penelitian UMM Metro Press, 2013), hlm 11. <https://kbbi.web.id/prestasi>
- Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 2 No. 2, Juli 2017, Hal. 188-201 <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>

- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al qur'an dan Terjemahannya ( Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al qur'an Bidang Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019) hlm 346
- Kh. Abd Mujib Imron, Pengajian Sentral Menelaskan Prestasi seorang Santri Pagi: 05.30-06.00.
- Kusuma, pembentukan karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaa'ah”
- Lexy J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 68
- Lexy J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, 157-29. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 137
- Mulyasa Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi, hlm.346
- Moh. Khoirul Anam, *Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di MTs Al Karimi 1 Tebuwung Kabupaten*, Thesis 2021.
- M.D. Irawan dan Y.K. Haryanto , *Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Thesis 2020.
- Nur Kholis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta:Grasindo 2003.
- N.L.M. Pratama & R.W. Santoso, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Atas*, Thesis 2021.
- Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rachmad Arif Ma'ruf, *Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Batu)* (Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), 2022.
- Rahmawati, Analisis perbandingan Manajemen Berbasis Sekolah dan Manajemen Non Basis Sekolah terhadap Prestasi Siswa. *International Journal of Educational Management*, 2023.
- Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori sampai dengan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2014.
- Sari dan Wijayanto, *Inovasi dalam pembelajaran Berbasis MBST* Thesis 2023.
- Suryana, Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif, *Buku Ajar Perkuliahan UPL*, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta PT Rineka Cipta), 2005.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2005.
- Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian “Disiplin”* 1980.
- Wyn. Riani, Md. Yudana, Nym. Natajaya, “ Determinasi Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah, Tingkat Kematangan Guru dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Di Kecamatan Kintamani” *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan* (Volume 5 Tahun 2014)

## Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133  
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-3995/Ps/TL.00/09/2024

25 September 2024

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak / Ibu

**Kepala MTsN 2 Kota Malang**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : M. Rizal Ariansyah  
NIM : 220106220014  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA.  
2. Dr. Muhammad Amin Nur, M.A  
Judul Penelitian : Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa (Studi Kasus MTsN 2 Kota Malang)

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : d26O9W

## Lampiran 2

## Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2**  
 Jalan Raya Cemorokandang No. 77 Kota Malang 65138  
 Telepon (0341) 711500 Faksimile (0341) 726766  
 Website : [www.mtsn2kotamalang.sch.id](http://www.mtsn2kotamalang.sch.id) Email : [mtsomalang2adm@gmail.com](mailto:mtsomalang2adm@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B- 1299 /Mts 13 25 2/PP.00 5 /11/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MOKHAMAD AMIN TOHARI, S. Ag., M.Pd.I**  
 NIP : 197610252005011006  
 Pangkat/ Gol : Penata TK. I (III/d)  
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : M. RIZAL ARIANSYAH  
 NIM : 220106220014  
 Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
 Waktu : 30 Oktober s.d 30 November 2024  
 Judul : Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa (Studi Kasus MTsN 2 Kota Malang)

Telah melaksanakan penelitian di MTsN 2 Kota Malang Jl. Raya Cemorokandang No.77 Malang.  
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 November 2024

Kepala Madrasah,



**MOKHAMAD AMIN TOHARI, S. Ag., M.Pd.I**  
 NIP. 1976 10252005011006

Lampiran3

SuratIzinPenelitian



Gambar 1 TampakDepan Madrasah



Gambar 2 Depan PTSP



Gambar 3 Ruang PTSP



Gambar 4 DepanKelas



Gambar 5 Ruang Kelas Putri



Gambar 6 Masjid Al Ikhlas





Gambar 7 Ruang Lab. Komputer



Gambar 8 Perpustakaan



Gamabr 9 Ma'had Pa/Pi



Gambar 10 Green House



Gambar 11 Halamankelasatas



Gambar 12 HalamanKelasBawah



Gambar 13 Aula Madrasa



Gambar14 Kantin Pa



Gambar15 Kantin PI



Gambar 16 ParkirSepeda Guru



Gambar 17 ParkirSepedaTamu



Gambar 18 Loket Komitedan Tempat Tunggu



Gambar 19 Kamar Mandi/Toilet GTK dan Tamu



Gambar 20 Lapangan Madrasah



Gambar 21 Podcast



Gambar 22 Ruang Meeting



Gambar 23 Koperasi Madrasah Qana'ah





Gambar 24 Memperingati Isra' Mi'roj



Gambar 25 pengarahan Peserta Tes PPDB Jalur Prestasi dan Tahfidz 2024/2025



Gambar 26 Pengarahan Peserta Tes PPDB Jalur Reguler dan Afirmasi 2024/2025



Gambar 27 Seminar Kewirausahaan P%P2RA 2024



Gambar 28 GebyardanSeniKreativitas 2024



Gambar 29 PenyuluhanKader AdiwiyataPeduliLingkungandariPuskesmasGribig 2024



Gambar 30 Ruang Pengelola SKS



Gambar 31 Ruang Bimbingan dan Konsling



Gambar 32 Ruang Guru

### Lampiran-lampiran Prestasi MTsN 2 Kota Malang















# MTsN Malang 2

*progress in togetherness*

lebih baik  
**MADRASAH**  
lebih baik

Madrasah **HEBAT**  
BERMARTABAT

Madrasah  
**MANDIRI** ★  
Berprestasi

**MADRASAH** *Maju*  
BERMUTU MENDUNIA



